

**NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM
KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH
AKHLAK MI KELAS 1 DAN II**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Qurrotul Aini
NIM : 1803096120

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALISONGO
SEMARANG
2022**

**NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM
KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH
AKHLAK MI KELAS I DAN II**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Qurrotul Aini
NIM : 1803096120

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurrotul Aini

NIM : 1803096120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN
ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA
DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 22, Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



Qurrotul Aini
Qurrotul Aini

NIM : 1803096120

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 (024) 760 1295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website : <http://litk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Kartun Islami Nussa Dan Rarra dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak MI kelas I dan II**
Penulis : Qurrotul Aini
NIM : 1803096120
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjanadalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 11 Januari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Dr. Ubaidillah Achmad, M.
NIP: 197308262002121001

Sekretaris Sidang / Penguji,

Achmad Zuhardin, M.S.I
NIP: 197407012006041013

Penguji Utama I,

Hj. Zulaikah, M.Ag
NIP: 197601302005012001



Penguji Utama II,

Hj. Tutik Qurrotul Aini, M.S.I
NIP: 19721016199703 2 001

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN: 2020039201

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 30 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMINUSSA DAN RARRA
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II

Nama : Qurrotul Aini

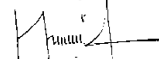
NIM : 1803096120

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Nur Khikmah, M. Pd. I
NIDN. 2020039201

ABSTRAK

**Judul : Nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Kartun
Islami Nussa Dan Rarra Dan Relevansinya
Dengan Materi Akidah Akhlak MI Kelas I dan II**

Penulis : Qurrotul Aini

NIM : 1803096120

Kartun islami Nussa dan Rarra adalah salah satu kartun yang mengandung nilai moral yang baik dan memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI. Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian kepustakaan (library research) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian adalah kartun Nussa dan Rarra. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan nilai akhlak yang terkandung pada animasi Kartun Nussa dan Rarra, dan relevansinya dengan materi Akidah Akhlak MI kelas I dan II. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa ada beberapa nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II. Serta ada beberapa nilai akhlak yang tidak relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II.

Kata kunci : Nilai Moral, Kartun Nussa Dan Rarra, Materi Akidah Akhlak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُو

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna dengan segala kasih sayang-Nya. Dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, dan hidayah kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad yang kita semua harapkan syafa'at-Nya di yaumul qiyamah nanti. Semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafaatnya. Aamiin.

Skripsi yang berjudul : “Nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Kartun Islami Nussa Dan Rarra Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak MI Kelas I Dan II ” ini merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Banyak ide dan dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai pihak untuk mendukung penyelesaian tulisan ini. oleh karena itu terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. DR. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S. Si., M. Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Nur Khikmah, M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Zuanita Adriani, M. Pd. selaku Wali Dosen yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
9. Kedua orang tua, Bapak Nasron dan Ibu Jumilah yang tidak hentinya memberikan doa, motivasi, serta dukungan bagi penulis .

10. Saudara-saudara penulis, Muhammad Faiz Wahyudin dan Muhammad Fatih Nasrudin yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.
12. Muhammad Syamsul Ma'arif dan Arvian Eka Yulistia selaku kakak tingkat yang memotivasi penulis serta memberikan semangat dan doa.
13. Sahabat-sahabatku Naila, Ina, Anggi, Apellabi, Clarisa, Dina, Vina, Luthfi, Nurul, yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi.
14. Teman-teman Kelompok 1 KKN MIT DR 13 yang saling memberikan suport, dukungan dan doa.
15. Teman-temanku seperjuangan PGMI C 2018 yang selalu semangat untuk maju bersama.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain panjatan doa dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan mereka di balas oleh Allah SWT. *Amin*. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya.

Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Semarang, 3 Oktober 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aini' with a stylized flourish above the 'i'.

Qurrotul Aini
NIM. 1803096120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	v
NOTA PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	ix
TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II AKHLAK, KARTUN NUSSA DAN RARRA, DAN MATERI AKIDAH AKHLAK	
A. Akhlak.....	15
B. Kartun Nussa dan Rarra.....	19
C. Materi Akidah Akhlak.....	29
BAB III NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMIS NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI	

KELAS I DAN II

A. Episode “Telur Ajaib”.....	41
B. Episode “Popcorn Pelangi”.....	46
C. Episode “Insy Allah”.....	51
D. Episode “ Hadiah Dari Rarra”.....	56
E. Episode “Paket Bu”.....	62

BAB IV ANALISIS NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI

A. Mengucapkan Basmallah Sebelum/Hendak Melakukan Suatu Hal.....	67
B. Mengucapkan Kalimat Thayyibah Hamdallah.....	70
C. Mematuhi Perintah Orang Tua.....	72
D. Berbicara Dengan Baik dan Sopan Kepada Orang Tua.....	74
E. Mendengarkan Orang Tua Yang Sedang Berbicara.....	75
F. Membantu Orang Tua.....	76
G. Mengucapkan Salam dan Menjawab Salam.....	72
H. Tolong Menolong.....	82
I. Sabar.....	85
J. Merawat Tanaman.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup.....	95

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 Cuplikan Scence Episode “Telur Ajaib”.....	41
GAMBAR 3.2 Cuplikan Scence Episode “Popcorn Pelangi”.....	46
GAMBAR 3.3 Cuplikan Scence Episode “InsyaAllah”.....	51
GAMBAR 3.4 Cuplikan Scence Episode “Hadiah Dari Rarra”.....	56
GAMBAR 3.5 Cuplikan Scence Episode “Paket Bu”.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film kartun atau film animasi adalah salah satu program yang di buat oleh seseorang dengan memadukan antara gambar bergerak dengan suara yang di sajikan dalam bentuk dua dimensi dan di tayangkan di televisi maupun platform youtube. Film kartun merupakan salah satu program televisi yang senantiasa di nantikan oleh anak-anak.

Di Indonesia banyak sekali kartun yang di tayangkan di televisi, di berbagai channel TV yang ada. Contohnya adalah kartun Spongebob yang di tayangkan di channel global TV, kartun Doraemon yang di tayangkan di channel RCTI, dan kartun Tom and Jerry yang di tayangkan di channel global TV.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan terhadap film kartun diatas, ternyata di temukan bahwa film kartun Spongebob nilai moralnya sangat sedikit. Hal itu dapat kita lihat di setiap episodenya, tokoh Spongebob lebih banyak memperlihatkan sikap kurang ajar dan tidak sopan terhadap orang yang lebih tua selain itu tokoh Spongebob juga menggambarkan bahwa dirinya adalah sosok yang ceroboh terhadap suatu hal. Begitu

halnya dengan film kartun Tom and Jerry, film kartun Tom and Jerry juga merupakan salah satu kartun yang mengandung nilai moral yang sedikit. Hal itu dapat dilihat di setiap episodenya tokoh Jerry si tikus selalu menggambarkan bahwa dia adalah tokoh yang jaim terhadap temannya Tom. Sedangkan Tom si kucing selalu menggambarkan bahwa dirinya adalah tokoh yang selalu di penuhi rasa dendam. Film kartun doraemon juga merupakan salah satu kartun yang di minati oleh anak-anak. Namun, di dalam kartun Doraemon juga mengandung nilai negativ dari segi moral. Contohnya adalah sikap malas belajar, ceroboh dan selalu menggantungkan urusannya pada orang lain yang di tunjukkan oleh tokoh utamanya yaitu Nobita.

Dari beberapa Film animasi di atas yang tayang di televisi ataupun yang di kembangkan di Youtube ternyata ada yang mengandung nilai moral/edukasi yang rendah. Karena anak adalah peniru yang hebat, maka muncullah perilaku anak-anak yang suka berbohong, bermalasmalasan, suka bertengkar dan lain sebagainya. Maka dari itu, pentingnya kartun/film animasi yang mengandung nilai moral adalah supaya anak-anak ketika memilih atau menonton film kartun/animasi harus tetap di awasi oleh orangtua dan

orang tua juga harus memberikan arahan untuk tindakan-tindakan perilaku yang bisa di contoh oleh anak dan tindakan-tindakan yang tidak boleh di tiru oleh anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam animasi Kartun Nussa dan Rarra?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai moral animasi kartun Nussa dan Rarra terhadap materi Akidah Akhlak di MI kelas I dan II?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung pada animasi kartun Nussa dan Rarra
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam Animasi Kartun Nussa dan Rarra dan relevansinya dengan materi Akidah Akhlak di MI kelas I dan II.

Manfaat Penelitian :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan terutama untuk

pemilihan animasi kartun yang baik dan mendidik untuk anak-anak.

2. Dapat memberikan manfaat kepada orang tua, anak dan masyarakat, sehingga dapat memberikan khazanah tontonan dan ilmu dalam ruang lingkup komunikasi tentang animasi kartun yang ada di YouTube.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan metode dan strategi berpikir serta menambah wawasan tentang nilai-nilai moral pada buku ajar Akidah Akhlak MI kelas I dan II

D. Kajian Pustaka

Berikut ini adalah beberapa hasil dari skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan pada saai ini mengenai kartun islami nusa dan rara.

Murni Hidayah, 2021, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM NUSSA DAN RARA SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS VI”, skripsi IAIN Purwokerto, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam film animasi nussa dan rara mengandung nilainilai pendidikan akhlak diantaranya yaitu akhlak hubunganya dengan Allah Swt., akhlak hubunganya dengan Nabi dan Rasul,

akhlak hubungannya dengan sesama manusia, akhlak hubungan dengan diri sendiri, dan akhlak hubungannya dengan lingkungan. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan yang relevan antara pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi tersebut dengan materi akidah akhlak kelas VI.¹

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah sama-sama termasuk dari penelitian kepustakaan (library research) dan sama-sama termasuk ke dalam pendekatan kualitatif, selain itu data primer yang di gunakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang sama-sama menggunakan film kartun Nussa dan Rarra. Sedangkan untuk perbedaanya adalah jika penelitian yang di lakukan oleh Murni Hidayah berfokus pada episode belajar ikhlas, libur jangan lalai, teman baru rara, jangan kalah sama setan, dan tak bisa balas. Maka penelitian yang sekarang berfokus pada episode popcorn pelangi, telur ajaib, insya Allah dan hadiah dari rara.

Fajri Sholi Khatun Markhamah, 2020, "NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM KARTUN "SYAMIL

¹ Murni Hidayah, "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Nusa Dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI*" (Skripsi : IAIN Purwokerto 2021)

DAN DODO” KARYA PT. NADA CIPTA RAYA (NCR) PRODUCTION SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH”, skripsi IAIN Salatiga, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Hasil dari penelitian tersebut adalah pertama, terdapat beberapa nilai moral yang terdapat pada film kartun “Syamil dan Dodo” karya PT. Nada Cipta Raya (NCR) Production, yaitu: Ikhlas, Syukur, Sabar, Jujur, Amanah, Pemaaf, Birrul Walidain, dan Berbuat baik kepada tetangga. Kedua, terdapat relevansi nilai-nilai moral dalam film kartun Syamil dan Dodo dengan beberapa materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah kelas III, IV, dan VI.²

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah sama-sama termasuk dari penelitian kepustakaan (library research) dan sama-sama termasuk ke dalam pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang adalah subjek yang diteliti.

² Fajri Sholi Khatun Markhamah, *“Nilai-Nilai Moral Dalam Film Kartun Syamil Dan Dodo Karya PT. Nada Cipta Raya (NCR) Production Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”* (Skripsi : IAIN Salatiga, 2020)

Jika penelitian tersebut menggunakan subjek kartun Syamil dan Dodo, maka penelitian yang di lakukan oleh penulis menggunakan subjek kartun Nussa dan Rarra

Basirudin, 2010, “NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM SERIAL KARTUN UPIN DAN IPIN”, skripsi IAIN Purwokerto fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. hasil dari penelitian yang sudah di lakukan adalah di dalam episode esok puasa, puasa pertama, nikmat, teraweh, lailatul qadar dan zakat fitrah banyak mengandung nilai-nilai moral, baik moral kepada Allah, sesama manusia, maupun moral terhadap lingkungan sekitar/masyarakat.³

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah sama-sama termasuk dari penelitian kepustakaan (library research) dan sama-sama termasuk ke dalam pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian sekarang adalah subjek yang di teliti. Jika penelitian tersebut menggunakan subjek kartun Upin dan Ipin, maka penelitian yang di lakukan oleh penulis menggunakan subjek kartun Nussa dan Rarra.

³ Basirudin, “*Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*” (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2010)

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini, menggunakan pendekatan penelitian kepastakaan library research yaitu suatu penelitian yang mengkaji atau menelaah sumber-sumber pustaka, baik berupa buku, jurnal, disertasi, skripsi maupun yang lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.⁴ Penelitian kepastakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian kepastakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁵

⁴ Maulidina Aqodatul Azza: *“Nilai-Nilai Moral Dalam Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah ”* (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2018)

⁵ Milya Sari Dan Asmendri, *“Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”*. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 41

2. Data dan Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Menurut Hasan yang di kutip oleh Syafnidawati, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Objek kajian pada penelitian ini adalah Video serial kartun Nussa dan Rarra yang ada di dalam akun youtube Nussa Official. Episode yang akan di teliti berjumlah 5 episode, yaitu : telur ajaib, popcorn pelangi, insya allah, hadiah dari Rarra, dan paket Bu.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang di gunakan sebagai pelengkap dari data sekunder.

⁶ Syafnidawati, “*Data Primer*”, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, Diakses 20 Desember 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu upaya yang di lakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan yang variabel berupa catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini, di lakukan pengamatan terhadap kartun islami Nussa dan Rarra ataupun melalui hal-hal yang masih berkaitan dengan video tersebut. Secara terperinci. Langkah-langkah yang di lakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut adalah :

- a) Peneliti mengumpulkan literatur yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu tayangan Animasi Kartun Nussa dan Rarra, buku, jurnal sebagai data penunjang.
- b) Peneliti mentransfer dialog, perilaku dan tindakan dalam Kartun Nussa dan Rara dalam bentuk tulisan atau skenario.
- c) Peneliti mengklasifikasikan setiap episode dalam Kartun Nussa sesuai dengan nilai akhlak dan relevansinya dengan buku siswa Akidah Akhlak di MI kelas I dan II melalui skenario dari animasi tersebut.

d) Peneliti menganalisis setiap episode dalam animasi kartun Nussa sesuai dengan nilai akhlak dan relevansinya dengan buku ajar Akidah Akhlak MI kelas I dan II.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, hal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah menganalisis data, hal itu bertujuan untuk mendapatkan hasil serta kesimpulan dalam sebuah penelitian dan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah teknik analisis isi.

Menurut Krippendorff Klaus yang dikutip oleh Ika dalam skripsinya berpendapat bahwa analisis isi (*content analysis*) yaitu, penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.⁷

Pada dasarnya, analisis konten dalam bidang sastra tergolong upaya pemahaman karya

⁷ Ika Nurfitriana, “Nilai-nilai Moral Dalam Animasi Kartun Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Pada Buku Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah” (Skripsi: IAIN Ponorogo 2021), Hal. 10-11

dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas mendalam. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis konten apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.⁸

Langkah-langkah analisis data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

a) Data primer.

- Film atau animasi kartun yang dijadikan objek penelitian.
- Mentransfer film animasi/kartun kedalam bentuk tulisan.
- Menganalisis isi animasi dan mengklasifikasikannya dengan nilai akhlak dan relevansinya pada buku ajar akidah akhlak di MI.

b) Data sekunder.

Data utama disesuaikan dengan buku-buku bacaan yang relevan

⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Idyatama, 2004), Hal.160.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendalami isi dari penelitian ini, maka di susunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metode penelitian .

Bab II merupakan gambaran sebuah bangunan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang memuat kajian teori, kajian pustaka, serta kerangka berpikir.

Bab III merupakan uraian hasil penelitian nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra dan relevansinya dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II. Dalam bab ini, peneliti menguraikan serta menyajikan kartun Nussa dan Rarra pada channel youtube Nussa Official yang sudah di transfer menjadi tulisan.

Bab IV merupakan analisis nilai moral yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra dan relevansinya dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan inti dari keseluruhan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

AKHLAK, KARTUN NUSSA DAN RARRA, DAN MATERI AKIDAH AKHLAK

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak secara Etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk jamak kata Khulq atau Al-Khulq yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.¹ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa di sertai pertimbangan.²

Pengertian akhlak menurut Imam Al Ghazali “Akhlak adalah hay’at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran”. Sedangkan akhlak menurut Maskawaih adalah :

¹ Rahmat Solihin, *“Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah”*, (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2020), Hal. 5-7

² Dedi Wahyudi, *“Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya”*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara, 2017), Hal. 2

الخلق حال للنفس داعية لها الى أفعالها من غير فكر و لاروية

Yang artinya : “keadaan jiwa yang mengajak atau mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa difikirkan dan diperhitungkan sebelum-nya”.³

Dari berbagai pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang di lakukan oleh seseorang yang di lakukan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran maupun pertimbangan.

2. Macam-Macam Akhlak

Berdasarkan jenisnya akhlak di bagi menjadi 2, di antaranya :⁴

➤ Akhlak Mahmudah (Akhlak Baik/Terpuji)

Kategori yang termasuk sebagai akhlak mahmudah di antaranya :

- a) Al amanah (setia, jujur, dan dapat di percaya)
- b) Al wafa (menepati janji)

³ Samsul Munir Amin, “*Ilmu Akhlak*”, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2016), Hal. 3

⁴ Hestu Nugroho Warasto, “*Pembentukan Akhlak Siswa, Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islami Cengkareng*”, Jurnal Mandiri (Vol. 2, No. 1, tahun 2018), Hal. 65 - 86

- c) Al sabru (sabar)
- d) Ar rahman (kasih sayang)
- e) Al ikha (persaudaraan)

➤ Akhlak madzmumah (Akhlak Tercela)

Kategori yang termasuk sebagai akhlak madzmumah di antaranya :

- a) Pemarah
- b) Dengki
- c) Sombong
- d) Dusta
- e) Pengumpat

Berdasarkan pengaplikasiannya, akhlak di golongkan menjadi 3, yaitu :⁵

➤ Akhlak terhadap Allah SWT

Berikut adalah beberapa contoh yang menggambarkan akhlak manusia terhadap Allah yaitu : taat terhadap perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, ridha terhadap ketentuan yang Allah tetapkan, merealisasikan ibadah hanya kepada Allah, serta sering membaca Al Qur'an.

⁵ Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya Dengan Akidah Dalam Islam", Jurnal Mudarrisuna, (Vol. 4, No. 2, tahun 2014), Hal. 289-309

- Akhlak terhadap sesama manusia
Akhlak terhadap manusia di bedakan menjadi 6, yaitu :
 - a) Akhlak terhadap diri sendiri, contoh : memakai pakaian yang menutup aurat.
 - b) Akhlak terhadap keluarga (Orang tua, kakak/adik), contoh : berbakti kepada orangtua, menaati dan mematuhi orangtua.
 - c) Akhlak terhadap teman/sahabat, contoh : membantu teman ketika sedang mengalami kesulitan.
 - d) Akhlak terhadap guru, contoh : menghormati dan memuliakan guru.
 - e) Akhlak terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda, contoh : bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua.⁶
- Akhlak terhadap alam
Berikut adalah beberapa contoh yang menggambarkan akhlak manusia terhadap alam yaitu : membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon secara sembarangan, selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih, merawat

⁶ Hestu Nugroho Warasto, "*Pembentukan Akhlak.....*", Hal. 69

tumbuhan, hewan, maupun lingkungan sekitar dengan baik.

B. Kartun Nussa dan Rarra

1. Pengertian Kartun

Filmis adalah sesuatu yang berhubungan dengan film dan dunia disekitarnya. Di Yunani, film dikenal dengan sebutan Cinema (Cinematograph). Secara harfiah Cinematograph berarti tulisan atau gambar. Jadi, yang dimaksud dengan Cinematograph adalah melukis gerak dengan cahaya. Ada juga istilah lain yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu movies. Movies berasal dari kata Move yang artinya gambar bergerak atau gambar hidup.⁷

Kartun adalah nama untuk suatu bentuk gambar yang di buat Representasional jelas terhadap suatu peristiwa, dengan tujuan melucu. Bisa membuat orang tertawa (bila berhasil di anggap lucu) atau jengkel (bila di anggap tidak lucu).⁸ Dalam kamus

⁷ Garin Nugroho & Dyna Herlina S, “*Krisis Dan Paradok Film Indonesia*”, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2015), Hal.92

⁸ Jaya Suprana, “*Naskah-Naskah Kompas*” (Jakarta : PT. Gramedia, 2009), Hal.12

besar bahasa Indonesia (KBBI), Kartun mempunyai makna:⁹

- Film yang menciptakan khayalan gerak sebagai hasil pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi.
- Gambar dengan penampilan yang lucu, berkaitan dengan keadaan yang sedang berlaku.

Secara singkat, ensiklopedi umum mengatakan “Kartun adalah gambar lelucon, cerita bergambar”. Sementara menurut Cambridge Dictionary, kartun adalah gambar, khususnya pada surat kabar atau majalah yang menceritakan lelucon atau kritik politik secara Humor “*A drawing especially in a newspaper or magazine that tells a joke or makes a humorous political criticism*”.¹⁰

2. Jenis-Jenis Kartun

Menurut Dageng, kartun di bedakan menjadi 5 jenis, diantaranya :¹¹

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “*Arti Kartun*”, <https://kbbi.web.id/kartun>, Diakses 18 Desember 2021.

¹⁰ Gandjar Sakri, “Kartun” di akses dari <https://ap304.wordpress.com/2017/09/26/kartun-bag-1/>, Diakses 18 Desember 2021

- a) Murni (Gag Cartoon), adalah sebuah gambar lucu yang tidak mengulas suatu permasalahan atau peristiwa aktual.
- b) Kartun editorial (Editorial Cartoon), kartun ini biasanya digunakan sebagai visualisasi tajuk rencana surat kabar atau majalah. Selain itu, kartun tersebut biasanya juga membicarakan masalah politik atau peristiwa aktual sehingga sering disebut sebagai kartun politik (Political Cartoon).
- c) Kartun komik (Comic Cartoon), merupakan susunan gambar yang terdiri dari tiga sampai enam kotak. Kartun Komik merupakan perpaduan antara seni gambar dan seni sastra. Komik terbentuk dari rangkaian gambar yang keseluruhannya merupakan rentetan satu cerita dan pada tiap gambarnya terdapat balon ucapan sebagai narasi cerita dengan tokoh/karakter yang mudah dikenal.
- d) Kartun karikatur (Caricature Cartoon), merupakan gambar lucu yang bersifat menyindir, baik terhadap orang atau

¹¹ Shirosincan, “5 *Jenis-Jenis Kartun*”, <https://www.kaskus.co.id/thread/5286f0a93dcb17cf1c000001/5-jenis---jenis-kartun>, Di akses 21 Desember 2021.

tindakannya. Ciri khas kartun karikatur adalah Deformasi atau Distorsi wajah dan bentuk fisik.

e) Kartun animasi (Animate Cartoon), adalah kartun yang dapat bergerak atau hidup secara visual dan bersuara. Kartun ini terdiri dari susunan gambar yang dilukis, direkam dan ditayangkan.¹²

3. Profil Kartun Nussa dan Rarra

Kartun Nussa dan Rarra adalah salah satu film animasi/film kartun yang ada di Indonesia. Film animasi Nussa dan Rara diproduksi oleh rumah animasi The Little Giantz dan di gagas oleh Mario Irwinsyah yang berkolaborasi dengan 4 Stripe Production (Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The little Giantz, Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Yuda Wirafianto sebagai Executive Produser, dan Ricky Manoppo sebagai Producer Animasi).¹³ Di lansir dari kanal youtube Nussa Official, peluncuran

¹² Shirosincan, “5 Jenis-Jenis Kartun”, Di akses 21 Desember 2021.

¹³ Oktavian Muning Sayekti, “Film Animasi Nussa Dan Rarra Episode Baik Itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak, (Vol. 8, No. 2, tahun 2019), Hlm. 165-171.

pertama kali kartun Nussa dan Rarra di laksanakan pada tanggal 20 November 2018. Bahkan untuk episode perdana dari kartun tersebut sudah memiliki 54.842.198 Viewers, sedangkan untuk subcribernya sendiri sudah mencapai 8,72 juta.¹⁴

Lahirnya animasi Nussa dan Rarra di latar belakang oleh kecemasan masyarakat terhadap tontonan anak yang jarang sekali menawarkan kebaikan, terutama nilai-nilai Islami. Bukan hanya lucu dan menggemaskan. Animasi Nussa dan Rarra juga banyak mengandung akan nilai moral dan pelajaran yang bisa didapatkan oleh anak-anak terutama nilai-nilai Islami dalam setiap episodenya. Episode dalam kartun Nussa dan Rarra menayangkan kebiasaan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan berdasarkan ajaran Islam dengan cara penyampaian dari karakter yang mudah dipahami oleh penonton.¹⁵

¹⁴<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/video>s, Di akses 22 Desember 2021.

¹⁵ Airani Demillah, “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD”, Jurnal Interaksi, (Vol. 3, No. 2, 2019), Hal. 106-115.

4. Tokoh Film Kartun Nussa Dan Rarra

a) Nussa

Nussa adalah anak laki-laki berusia sepuluh tahun yang hadir sebagai salah satu karakter utama dari animasi kartun Nussa dan Rarra. Nussa di gambarkan sebagai anak yang menyandang disabilitas sejak Ia lahir sehingga mengharuskannya untuk memakai kaki palsu. Di dalam kartun tersebut, Nussa mengenakan baju berwarna hijau, celana coklat dan memakai peci putih. Nussa memiliki cita-cita menjadi seorang hafiz dan astronot, selain itu Nussa juga sangat mengidolakan Rasulullah SAW. Nussa juga memiliki sifat yang bijak, baik, dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.¹⁶

b) Rarra

Karakter utama selain Nussa adalah adiknya sendiri, yaitu Rarra. Rarra di gambarkan 24 sebagai anak kecil berusia lima tahun yang memakai gamis berwarna kuning

¹⁶ https://www.youtube.com/watch?v=jcI1_hJn_X0, Di akses 22 Desember 2021

dan krudung merah. Di dalam kartun tersebut Rarra adalah seorang gadis kecil yang sangat lucu dan menggemaskan. Rarra memiliki sifat pemberani, aktif, periang, dan mempunyai imajinasi tinggi.

c) Umma

Umma adalah ibu kandung dari Nussa dan Rarra. Di dalam kartun tersebut, Umma memakai pakaian berwarna merah muda dan memakai kerudung biru. Umma di gambarkan sebagai ibu yang sangat luar biasa dalam menghadapi dan mendidik anak-anaknya. Selain itu, Umma juga di gambarkan sebagai sosok Ibu yang penyabar, kasih sayang, perhatian, dan bijaksana.

d) Abba

Abba adalah sosok yang sangat sayang dan perhatian terhadap keluarganya. Selain itu Abba juga di gambarkan memiliki sifat yang selalu berdedikasi terhadap keluarga

e) Syifa

Syifa adalah salah satu sahabat Nussa yang paling tegas dan paling peduli. Syifa juga memiliki sifat yang tangguh, cerdas, pemberani

dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu temantemannya. Syifa menjadi sosok yang sering mengingatkan nussa apabila melakukan kesalahan, baik sengaja maupun tidak. Di dalam kartun tersebut syifa memakai baju berwarna ungu dan krudung berwarna ungu.

f) Abdul

Karakter Abdul dalam kartun tersebut di kenal sebagai sosok yang memiliki kulit sawo matang, rambut hitam kriting, dan memakai kaos berwarna ungu. Abdul adalah salah satu sahabat yang setia kawan dengan Nussa.

5. Pengisi Suara Film Kartun Nussa Dan Rarra

a) Muzakki Ramdhan

Muzakki ramdhan menjadi pengisi suara Nussa. Pemilik nama lengkap Teuku muzakki ramdhan lahir pada tanggal 11 Agustus 2009 di Jakarta. Pada saat ini, Ia berumur 13 tahun. Muzakki ramdhan mulai masuk dalam dunia hiburan sejak tahun 2015. Selain menjadi seorang dubber Muzakki juga di kenal sebagai seorang model, bintang iklan, dan aktor.¹⁷

¹⁷ Libita, “*Profil Dan Biodata Muzakki Ramdhan, Aktor Cilik Masuk Animasi FFI 2021 Dan Pengisi Suara Nussa*”, <https://correcto.id/beranda/read/52967/profil-dan-biodatamuzaki->

b) Asyha Ocean Fajar

Aysha Raazana Ocean Fajar lahir pada tanggal 11 November 2013 di Dubai. Sejak umur lima tahun Ocean menjadi pengisi suara Rarra. Selain itu, Ocean juga berhasil memikat para penonton kartun Nussa dengan suara imut dan menggemaskan.¹⁸

c) Fenita Arie

Fenita Arie merupakan seorang aktris kelahiran Palembang tanggal 31 Agustus 1986. Fenita arie berperan menjadi pengisi suara umma yaitu Ibu dari Nussa dan Rara. Selain itu Fenita juga sering di kenal sebagai seorang presenter dan model.¹⁹

ramdhan-aktor-cilik-masuk-nominasi-ffi-2021-danpengisi-suara-nussa, Di Akses Pada 5 Mei 2022

¹⁸ Sahrul Sidiq, "*Biodata Lengkap Asya Ocean Fajar Pengisi Suara Rara Dalam Film Nussa Yang Tayang Di BIFAN 2021 Korsel*", <https://mantrasukabumi.pikiranrakyat.com/entertainment/pr-202415545/biodata-lengkap-ayshaocean-fajar-pengisi-suara-rara-dalam-film-nussa-yang-tayang-dibifan-2021-korsel?page=2>, Di Akses Pada 5 Mei 2022.

¹⁹ Sahrul Sidiq, "*Biodata Lengkap Fenita Arie Pengisi Suara Umma Dalam Film Nussa Yang Tayang Di BIFAN 2021 Korsel*", <https://mantrasukabumi.pikiranrakyat.com/entertainment/pr-202406386/biodata-lengkap-fenitaarie-pengisi-suara-umma->

d) Alex Abbad

Alex abbad di kenal sebagai seorang aktor dan pembawa acara/presenter. Ia memiliki nama lengkap Alex Abdulllah Abbad, lahir di Jakarta, tanggal 18 Juni 1978.²⁰ Di dalam kartun Nussa dan Rarra, Alex merupakan pengisi suara Abba

e) Widuri Puteri

Widuri putri sasono merupakan anak ke dua dari pasangan aktor Dwi sasono dan Widi mulia. Widuri putri lahir pada tanggal 14 Juni 2010 di Jakarta. Widuri memulai karirnya pada tahun 2014.²¹ Dalam kartun Nussa dan Rarra, Widuri menjadi pengisi suara dari sahabatnya Nussa, yaitu Syifa

f) Malka Hayfa

Malka hayfa asyari merupakan salah satu pengisi suara kartun Nussa dan Rarra. Di dalam kartun tersebut, Ia menjadi pengisi suara dari

dalam-film-nussa-yang-tayang-dibifan-2021-korsel, Di Akses Pada 5 Mei 2022

²⁰https://www.wowkeren.com/seleb/alex_abbad/profil.html, Di Akses Pada 5 Mei 2022

²¹https://www.wiki.idid.nina.az/Widuri_Putri_Sasono.html, Di Akses Pada 5 Mei 2022

salah satu sahabat Nussa yang paling setia,
yaitu Abdul.

C. Materi Akidah Akhlak

1. Pengertian

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, baik itu proses mengatur serta mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.²² Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang mengarah pada suatu interaksi dengan sumber belajar dan bermaksud untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan.²³ Dari

²² M Darwis Dasopang, “*Belajar Dan Pembelajaran*”, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman (Vol. 03 No. 2 Desember 2017), e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997

²³ Trianto, “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*”, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 19

uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Secara Etimologi, aqidah berasal dari bahasa arab yaitu “Aqada-Ya’qidu-Aqdan” yang berarti ikatan, perjanjian, simpul dan kokoh. Sedangkan menurut Terminologi, Hasan Al-Bana mengatakan Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib di yakini kebenarannya oleh seseorang sehingga mendatangkan ketentraman jiwa serta menjadi sebuah keyakinan dan tidak ada lagi sedikitpun rasa ragu yang tertanam di dalam hati tersebut. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengatakan akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat di terima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah sedangkan akhlak merupakan suatu perbuatan seseorang yang di dorong oleh keadaan jiwanya, dimana perbuatan-perbuatan tersebut tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk jamak kata Khulq atau Al-Khulq yang secara bahasa

berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.²⁴

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan kepada Allah yang menetap dan melekat dalam hati dan berfungsi sebagai pandangan/pedoman hidup dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.²⁵

2. Aspek Pembelajaran Akidah Akhlak

- a) Aspek akidah, meliputi : Kalimat thayyibah, asmaul husna, meyakini rukun iman.
- b) Aspek akhlak, meliputi : Pembiasaan akhlakul karimah, Menghindari akhlak sayi'ah (madzmumah)
- c) Aspek adab islami, meliputi : Adab terhadap diri sendiri, Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

²⁴ Rahmat Solihin, *“Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah”* (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2020), Hal. 5-7

²⁵ Siska Fitri Yanti, *“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”*, JOM FISIP, (Vol. 4 No. 1 - Februari 2017)

d) Aspek kisah teladan, meliputi : kisah para Nabi.²⁶

3. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak MI

a) Materi Akidah Akhlak Kelas I

Berikut ini adalah materi pembelajaran akidah akhlak yang terdapat pada buku siswa kelas I :²⁷

➤ Pembelajaran Semester I

Pembelajaran semester I meliputi VI bab, di antaranya :

- Bab I (Dua Kalimat Syahadat). Dalam materi tersebut, fokus pembahasannya adalah : mengenal kalimat syahadat, mempelajari makna kalimat syahadat, melafalkan kalimat syahadat, serta menjelaskan waktu yang tepat dalam mengucapkan kalimat syahadat.²⁸

²⁶ Susiba, “*Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD*”, *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* p-ISSN:2620-3251|e-ISSN: 2615-6121 (Vol. 3 No. 1 April 2020), Hal. 55-63

²⁷ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah Akhlak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*”, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), Hal. VI

²⁸ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah*”, Hal. 1

- Bab II (Kalimat Thayyibah, Basmalah, dan Hamdallah). Dalam bab II, fokus pembahasan materinya adalah : mengenal kalimat thayyibah basmallah dan hamdallah beserta artinya, menjelaskan kapan waktu yang tepat saat mengucapkan basmallah dan hamdallah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui hikmah dan manfaat mengucapkan kalimat thayyibah basmallah dan hamdallah.²⁹
- Bab III (Menenal Asmaul Husna). Fokus pembahasan materi bab III meliputi : mengenal arti/makna dari asmaul husna, dan melafalkan asmaul husna beserta artinya.³⁰
- Bab IV (Pola Hidup Sehat dan Bersih). Fokus pembahasan materi bab IV meliputi : mengenal pola hidup sehat dan bersih, contoh hidup sehat dan

²⁹ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 11

³⁰ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 27

bersih, membiasakan, menerapkan, serta mempraktekkan pola hidup sehat dan bersih mulai dari kebersihan badan, rumah, sekolah, dan lingkungan.³¹

- Bab V (Adab Mandi dan Berpakaian). Fokus pembahasan materi bab V adalah : adab ketika masuk kamar mandi, doa sebelum dan setelah masuk kamar mandi, adab memakai dan melepaskan pakaian, doa hendak memakai dan melepaskan pakaian.³²
- Bab VI (Kisah teladan Nabi Muhamad SAW). Fokus pembahasan materi bab V adalah : mengetahui sifat mulia Nabi Muhammad (jujur, dermawan, penyayang, sabar, sederhana).³³

³¹ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 35

³² E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 47

³³ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 61

➤ Pembelajaran Semester II

Pada materi pembelajaran akidah akhlak kelas I semester II, meliputi V bab, di antaranya :

- Bab VII (Asmaul Husna ar-Rahmaan, dan ar-Rahiim). Pembahasan pada materi bab VII adalah : mengetahui arti dari asmaul husna ar-Rahmaan dan ar-Rahiim, bukti Allah memiliki sifat ar-Rahmaan dan ar-Rahiim.³⁴
- Bab VIII (Rukun Iman). Pembahasan pada materi bab VIII adalah : mengetahui pengertian iman, macam-macam iman (Iman kepada Allah, malaikat, kitab Allah, rosul Allah, hari ahir, dan qada' qadar), 10 malikat dan tugasnya.³⁵
- Bab IX (Adab Belajar). Pembahasan pada materi bab IX adalah : mengetahui adab yang di lakukan saat

³⁴ E-Book : Ida Herlina, "*Akidah...*", Hal. 78

³⁵ E-Book : Ida Herlina, "*Akidah...*", Hal. 88

belajar, doa sebelum dan sesudah belajar.³⁶

- Bab X (Sikap Hormat, Kasih Sayang, dan Sopan Santun). Pembahasan pada materi bab X adalah : mengetahui cara sikap hormat, kasih sayang dan sopan santun kepada orang tua dan guru.³⁷
- Bab XI (Berkata Baik, Berperilaku Jujur dan Budaya Antri). Pembahasan pada materi bab XI adalah : cara dan contoh berkata baik, penerapan jujur (di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat), mengetahui manfaat perilaku jujur, contoh budaya antri (di rumah, madrasah, dan tempat umum).³⁸

b) Materi Akidah Akhlak Kelas II

Berikut ini adalah materi pembelajaran akidah akhlak yang terdapat pada buku siswa kelas II :³⁹

³⁶ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 98

³⁷ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 106

³⁸ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah...*”, Hal. 116

³⁹ E-Book : Munashikhah, “*Akidah Akhlak Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*”, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah

➤ Pembelajaran Semester I

Pembelajaran semester I meliputi V bab, di antaranya :

- Bab I (Kalimat Thayyibah). Pembahasan pada materi bab I adalah : mengenal kalimat thayyibah ta'awudz, waktu yang di anjurkan untuk membaca ta'awudz, dan manfaat membaca kalimat ta'awudz.⁴⁰
- Bab II (Asmaul Husna). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab II adalah : mengenal dan mengetahui asmaul husna (al-Hafiih, dan al-Wali) serta memahami artinya.⁴¹
- Bab III (Akhlak Terpuji). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab III adalah : akhlak terpuji terimakasih, cara berterimakasih/syukur nikmat

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,
Hal. VI

⁴⁰ E-Book : Munashikhah, "*Akidah...*", Hal. 1

⁴¹ E-Book : Munashikhah, "*Akidah...*", Hal. 11

kepada Allah, rendah hati/tawadhu', sikap tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari, adab orang yang bersin, adab orang yang mendengar orang lain bersin, dan adab menguap.⁴²

- Bab IV (Akhlak Tercela). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab IV adalah : arti sikap egois, ciri-ciri perilaku egois, cara menghindari sikap egois, berkata kasar, contoh berkata kasar, cara menghindari berkata kasar, larangan berbohong, cara menghindari berkata bohong.⁴³
- Bab V (Kisah Teladan Nabi Nus As). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab V adalah : kisah Nabi Nuh As, dan keteladanan Nabi Nuh.⁴⁴

➤ Pembelajaran Semester II

⁴² E-Book : Munashikhah, "*Akidah...*", Hal. 20

⁴³ E-Book : Munashikhah, "*Akidah...*", Hal. 36

⁴⁴ E-Book : Munashikhah, "*Akidah...*", Hal. 47

- Bab VI (Asmaul Husna). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab VI adalah : mengetahui lafadz dan arti serta makna dari asmaul husna (al-‘Alim dan al-Khabir), dan contoh pengamalan asmaul husna (al-‘Alim dan al-Khabir) dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵
- Bab VII (Menenal Sifat Wajib Bagi Allah). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab VII adalah : sifat wajib Allah dan artinya, hikmah menenal sifat wajib Allah.⁴⁶
- Bab VIII (Akhlak Terpuji). Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab VIII adalah : akhlak terpuji santun dan menghargai teman, adab makan dan minum, hal-hal yang tidak boleh saat makan dan minum, gemar membaca dan rajin.⁴⁷

⁴⁵ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 58

⁴⁶ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 66

⁴⁷ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 74

- Bab IX (Kisah Teladan Nabi Musa As).
Pembahasan/ materi yang terdapat pada materi bab VIII adalah : kisah Nabi Musa, dan keteladanan Nabi Musa.⁴⁸

⁴⁸ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 85

BAB III

NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II

A. Episode “Telur Ajaib”



Gambar 3.1

Berikut ini adalah dialog dari kartun islami Nussa dan Rarra yang terdapat pada kanal youtube Nussa Official yang sudah di transfer dalam bentuk tulisan :¹

Rarra : “Hai..... nah”

Uma : “Kalau udah selesai HP nya dikembalikan lagi
Ya sayang”

Rarra : “Iya Uma”

Rarra : “Assalamualaikum Rara lovers hari ini ada yang
mau jalan-jalan loh. Kak Nussa sini deh, sebentar aja”

Nussa : “Uh”

¹ https://youtu.be/RLVlrWr_EKc, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

Rarra : “Nah gitu dong. Kak Nussa cerita dong ke Rarra lovers, Kak Nussa mau kemana sih”

Nussa : “Kak Nussa mau ikut karyawisata ke puncak ra”

Rarra : “Bawaannya banyak banget, mau nginep ya?”

Nussa : “Yoi, soalnya acaranya 7 hari gitu deh”

Rarra : “ 7 hari? emang di sana mau ngapain aja sih?”

Nussa : “Disana itu bakalan ada.....eh jemputannya udah dateng tu Ra “

Rarra : “Bentar ya gais”

[Musik]

Nussa : “Uma, Nusa pamit dulu ya”

Uma : “Iya Sayang, jangan lupa solat ya”

Nussa : “Iya Uma”

Rarra : “Have fun ya”

Nussa : “Iya Ra....Oh iya Ra, jangan lupa bantuin Uma ya”

Rarra : “Pasti lah”

Nussa : “ Jangan makan dulu”

Rarra : “Heeh...”

Nussa : “Ha, bagus.... Oh iya satu lagi, kalau mau jadi vlogger bikin video yang kreatif dan bermanfaat ya Ra”

Rarra : “Iya iya, udah-udah di tungguin bis nya tu”

Nussa :”Oh iya.... da Umma da Rarra.
Assalamualaikum”

Uma dan Rarra : “Walaikumsalam”

Rarra : “Hemmm,....bikin video yang bermanfaat?
siapa takut hehehe”

(DI HALAMAN RUMAH)

Rarra dan Anta (si kucing) sedang bermain bersama

Rarra : “Siap ya. 1, 2,3lah kok, hiiih.... ayo...waduh”

(suara mobil-mobilan menabrak benda)

(DI DALAM RUMAH)

Rarra : “Anta, mandi dulu yuk.... (Anta sikucingpun lari
sangat cepat). Loh eh, waduh. Anta....Hemmm ngapain
lagi ya Anta? Emm bantuin Uma dulu deh.....Uma,
Rarra boleh bantuin gak?”

Uma : “Masya Allah...Maksih banyak ya sayang. Tapi,
Uma udah mau selesai”

Rarra : “Ooh gitu ya Uma,...Uma, Rarra bantuin buang
ini aja ya Uma” (sambil nunjuk cangkang telur yang ada
di atas meja)

Uma : “Eh Ra, cangkang telurnya jangan di buang dulu
ya soalnya mau di pakai buat bikin pupuk tanaman”

Rarra : “Emang cangkang telur bisa buat pupuk Uma?”

Uma : “Bisa sayang, cangkang telur mengandung banyak kalsium yang penting untuk tanaman. Bisa untuk menghambat hama sampai dijadikan tempat menanam benih tanaman. Untuk dijadikan hiasan prakarya juga bisa loh Ra. Seperti hiasan foto dan juga kolase gambar”

Rarra : “Beneran Uma?”

Uma : “Heem”

Rarra : “Masya Allah kerennya Uma telur sekecil ini, manfaatnya banyak”

Uma : “Itulah ciptaan Allah Ra, sesuai takarannya, sempurna tidak ada yang sia-sia. Dalam Qur’an Surat Al Qamar ayat 49 sesungguhnya segala sesuatu kami ciptakan dengan ukuran untuk itu kita harus banyak bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan kepada kita. Baik itu makanan minuman dan semuanya”

Rarra : “Uma Rara minta cangkang telurnya ya. Terus pinjem HP nya lagi”

(WAKTUNYA KREASI RARRA)

Rarra pun mulai berkreasi dengan mengambil kertas, spidol warna dan lem kertas. Setelah itu rarra mulai menggambar roket di kertas tersebut dan menempelkan cangkang telur dengan menggunakan lem kertas ke

gambar roket yang sudah di buat sesuai dengan polanya, serta mewarnai cangkang tersebut menggunakan spidol warna. Setelah itu Rarra melakukan video call dengan Nussa dan menunjukkan hasil karya yang sudah di buatnya.

Nussa : “Wuih keren banget Ra, itu kamu sendiri yang bikin?”

Rarra : “Iya dong, Rarra tadi bikin video di IY. Membuat kolase dari cangkang telur”

Nussa : “Nah gitu dong, kalau bikin sesuatu pakai barang-barang bekas. Kayak kak Nussa”

Rarra : “Siap Kak Nussa. Emmm Kak Nussa, Rarra mau foto ini dulu ya”

Nussa : “Yaudah-yaudah Kak Nussa mau lanjut dulu ya”

Rarra : “Dada Kak Nussa”

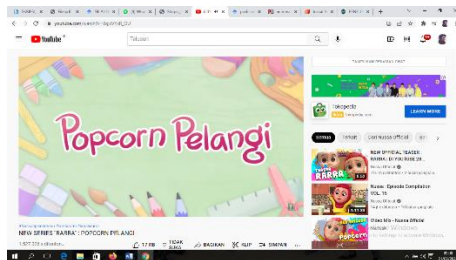
Nussa : “Dada....” (Rarra memfoto kolase yang sudah di buat tadi)

Dari dialog di atas, nilai akhlak yang terkandung dalam episode telur ajaib di antaranya :

- 1) Mematuhi perintah orang tua
- 2) Mengucapkan salam ketika menyapa orang lain
- 3) Berpamitan kepada orang tua ketika hendak bepergian

- 4) Mengucapkan salam ketika hendak pergi dari rumah/keluar rumah
- 5) Menjawab salam dari seseorang yang mengucapkan salam
- 6) Mengucapkan masya Allah ketika mengagumi sesuatu
- 7) Membantu orang tua
- 8) Merawat tanaman
- 9) Mendengarkan orang tua ketika berbicara
- 10) Bersyukur atas nikmat yang Allah berikan
- 11) Menggunakan bahasa yang sopan dan baik ketika berbicara dengan orang tua
- 12) Memanfaatkan barang bekas

B. Episode “Popcorn Pelangi”



Gambar 3.2

Berikut ini adalah dialog dari kartun islami Nussa dan Rarra episode popcorn pelangi yang terdapat pada

kanal youtube Nussa Official yang sudah di transfer dalam bentuk tulisan :²

(Antta mengeong)

Rarra : “Antta tuh liat, hujan. Artinya, gak bisa bikin konten. Makanya, Antta jangan ngeluh”

(Antta mengeong)

Rarra : “Nah, itu tau. Hujan itu berkah loh!”

(Perut Antta berbunyi)

Rarra : “Eh, Antta laper yaa?? sama dong! Hehehe...enaknya makan apa ya??”

(Suara petir berbunyi)

(Antta mengeong ketakutan)

Uma : “Ra, lagi ngapain?”

Rarra : “Hmm...Ini Umma, Rarra tadinya mau bikin konten pakai HP Umma”

Uma : “Oooh.....”

Rarra : “Hmm, itu loh di IY di halaman. Tapi hujan, gak jadi deh”

Uma : “Hmm giituuu...eh, Uma boleh minta tolong gak? kebetulan, Uma mau bikin cemilan nih, Rarra mau?”

² https://youtu.be/8qjcVYxR_OU, Di Akses Pada Tanggal 21 Maret 2022

Rarra : “Mauuu!! Cemilan apa Uma? Yeay...Asik ..
Asik..Pas banget Umma, kebetulan Antta juga
laper..Hiihihi”

Uma : “Antta atau Rarra yang laper?”

(Antta mengeong)

(Suara perut Rarra berbunyi)

Rarra : “Hehehe...Rarra sih”

Uma : “Yaudah, gimana kalau Rarra bantuin Uma bikin
Popcorn?”

Rarra : “Wah? Popcron? Mau, mau banget Uma”

Uma : “Nanti Uma kasih tau caranya bikin Popcorn”

Rarra : “Wohoo, Iya Uma”

Uma : “Iya, ayo ayo”

Rarra : “Hehehe Yeay...”

WAKTUNYA KREASI RARRA

Rarra dan Uma mulai membuat popcorn. Setelah popcorn jadi, Rarra mulai mencobanya, namun Rarra merasa ada yang kurang dari popcorn yang sudah di buatnya dengan Uma.

Rarra : “Bismillahirrohmanirrohiim.....Hmm..... “

Uma : “Kenapa Ra? Ada yang kurang ya?”

Rarra : “Uma, boleh gak popcorn ini, dibuat yang manis, terus warna – warni”

Uma : “Warna warni?? Sama manis?”

Rarra : “Ya!”

Uma : “Ide yang bagus Ra!”

Uma dan Rarra mulai memberikan pewarna makanan pada popcorn yang sudah jadi dengan menggunakan berbagai macam warna. Yaitu warna biru, merah, kuning, dan hijau. Setelah itu, ketika Uma sedang melihat keadaan luar rumah melalui jendela, Uma melihat adanya pelangi, kemudian Uma memanggil Rarra untuk melihat pelangi tersebut. Setelah itu Uma dan Rarra mulai makan popcorn yang sudah di buatnya tadi.

Umma : “MasyaAllah.....Rarra, sini deh”

Rarra : “Hah? Iya Uma...Masya Allah, pelangi. Itu pelangi ya Uma? Waaaah....”

Uma : “Iya Ra, ciptaan Allah selalu indah dan sempurna, yaa salah satunya, munculnya pelangi sehabis hujan reda”

Rarra : “Waah.....”

(Suara burung berbunyi)

Uma : “Rarra tau gak? Kalau kita melihat sesuatu yang mengagumkan , ada bacaan doanya”

Rarra : “Ha? Doanya gimana Uma?”

Uma : “Bismillahirrahmanirrahim...Robbana ma kholoqtana hadza bathila subhanaka faqina ‘adzabannaar”

Rarra : “Oooh, Yaa yaa”

Uma : “Yaudah, yuk sekarang kita makan popcornnya”

Rarra : “Asyik...Iya iya Uma...Asik asik...Makan popcorn...Hihihiii Rarra coba duluan yaaa??

Bismillah...Emmmm, enaakkk”

Uma : “Uma nyicip juga yaa”

Rarra : “Boleh dong Uma”

Umma : “Bismillah....”

(Antta mengeong)

Rarra : “Antta mau yaa?”

(Antta mengeong)

Dari dialog di atas, nilai akhlak yang terkandung dalam episode popcorn pelangi di antaranya :

- 1) Membantu orang tua
- 2) Mengucapkan basmallah sebelum makan.
- 3) Mengucapkan kalimat thayyibah masya Allah ketika melihat sesuatu yang membuat kagum
- 4) Mendengarkan orang tua yang sedang berbicara
- 5) Membaca basmallah ketika hendak membaca doa
- 6) Mengucapkan basmallah sebelum makan
- 7) Berbicara sopan kepada orang tua

C. Episode “Insya Allah”



Gambar 3.3

Berikut ini adalah dialog dari kartun islami Nussa dan Rarra episode insya Allah yang terdapat pada kanal youtube Nussa Official yang sudah di transfer dalam bentuk tulisan :³

Rarra : “Botol Bekas, kardus, pasir. Oke!! besok Rarra mau buat jam pasir ah. Hmmm...tapi kayaknya gak bisa deh kalau buat sendiri. Hmmm....minta bantuan siapa yah?”

Abdul dan Syifa : “Ok Nussa, sampai besok yah”

Nussa : “Oke, makasih yaa Abdul.. Syifa”

Rarra : “Kak Nussa, Kak Syifa, Kak Abdul”

Nussa : “Hmm, Kenapa Ra?”

Rarra : “Rarra baru aja mau minta tolong”

Syifa : “Minta tolong apa Ra?”

Rarra : “Besok Rarra mau buat jam pasir”

³ <https://youtu.be/ga1-jNRUvWE>, Di Akses Pada Tanggal 21 Maret 2022

Syifa : “Jam pasir?”

Abdul : “Oh gitu”

Nussa : “Wah, buat konten yah? seru tuh! hmm, oke! insyaAllah besok abis pulang ngaji Kak Nussa bantuin yah”

Rarra : “Sip!”

Syifa : “Wah , oke oke. InsyaAllah besok ikut bantuin Rarra yah. Setelah pulang ngaji Syifa kesini. Abdul ikut juga yah?”

Abdul : “Wiuh, Yayayayah”

Rarra : “Alhamdulillah...banyak yang bantuin, makasih yaa kak”

(KE ESOKAN HARINYA)

Syifa : “Assalamualaikum...”

Rarra : “Walaikumsalam...”

Tante Dewi : “Eh Syifa”

Rarra : “Loh, Kak Syifa sendirian? yang lain mana?”

Syifa : “Loh, Nussa sama Abdul belum sampe Ra? padahal tadi mereka pulang ngajinya duluan loh”

Tante Dewi : “Ya udah, masuk dulu yuk!”

Rarra : “Ayo yuk...Kak Nussa sama Kak Abdul kemana sih? Lama banget”

Tante Dewi : “Biasanya yah Nussa tuh kalau keluar tuh gak lama lama”

Syifa : “Gimana kalau kita mulai aja Ra?”

Rarra : “Hah? Oke oke”

Tante Dewi : “Nah iya, kalian mulai.. Terus biar semakin asik Tante bikinin pisang goreng yah”

WAKTUNYA KREASI RARRA

(Rarra dan Syifa mulai membuat jam pasir tersebut)

Rarra : “Jamnya udah jadi”

Nussa : “Assalamualaikum”

Rarra dan Syifa : “Walaikumsalam”

Nussa : “Iyah, seru banget yah Dul?”

Rarra : “Kak Nussa lupa yah?”

Nussa : “Hmm, apa? Oh iya, bikin jam pasir yah? Tapi itu kok udah jadi sih? Kok gak nungguin kita bikinnya?

Kemarin kan kita udah janji mau bantuin”

Rarra : “Kemarin kan janjinya abis pulang ngaji kan Kak?”

Syifa : “Bukan setelah main bola kan?”

Abdul : “Hehehe eh”

Rarra : “Huh”

Tante Dewi : “Pisang goreng check!! Loh? Ini kenapa?”

Syifa : “Nussa payah nih, InsyaAllahnya Nussa sama kayak InsyaAllahnya Abdul”

Abdul : “Hah, kok Abdul?”

Syifa : “Inget gak? Waktu Abdul bilang Insya Allah bakalan piket? Tiba -tiba Abdul pulang gak balik ke kelas kan? Terus pas janji mau main bareng, Abdul bilang InsyaAllah ikut. Ternyata pas disamperin lagi asik main game di rumah kan?”

Abdul : “Ih kapan? waktu itu kan Abdul udah minta maaf”

Nussa : “Hah? Tapi kan itu Abdul. Nussa kan cuma sekali ini doang”

Tante Dewi : “Oke oke oke, Tante ngerti sekarang. Nussa sama Abdul gak boleh begitu, kalau sudah janji itu harus ditepati dong”

Abdul : “Tapi Tante, Abdul kan gak bilang janji, Abdul bilang Insya Allah”

Tante Dewi : “Abdul sayang, ucapan InsyaAllah itu artinya jika Allah menghendaki. Kalau kalian ragu - ragu sebaiknya kalian jangan ucapkan Insya Allah. Karena kita semua ini sebagai manusia hanya bisa menyerahkan segala sesuatunya atas kehendak Allah”

Nussa : “Maafin Kak Nussa ya Ra?”

Abdul : “Abdul juga ya Syifa?”

Nussa : “Nussa janji sekarang kalau bilang InsyaAllah, Nussa harus tepati”

Rarra : “Iya Kak” Syifa : “Iya.. Kita maafin kok”

Rarra : “Biar Kak Nussa gak lupa waktu, nihih”

(Sambil menunjukkan jam pasir yang sudah di buat)

Nussa : “Makasih ya Ra...InsyaAllah Kak Nussa gak akan lupa waktu”

Tante Dewi : “Gitu dong. Oke, sekarang waktunya...Ehhh? Loh loh loh? Kok cuma tinggal segini pisangnya?”

Rarra : “Tadi waktu Tante Dewi ngomong, Rarra makan hihhih”

(Semua tertawa)

Dari dialog di atas, nilai akhlak yang terkandung dalam episode popcorn pelangi di antaranya :

- 1) Memanfaatkan barang bekas
- 2) Tolong menolong
- 3) Mengucapkan kalimat thayyibah Insya Allah
- 4) Bersyukur dengan mengucapkan hamdallah
- 5) Mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah orang
- 6) Menjawab salam dari orang yang mengucapkan salam
- 7) Mempersilahkan tamu untuk masuk ke rumah
- 8) Meminta maaf ketika melakukan kesalahan
- 9) Menepati janji
- 10) Memaafkan kesalahan orang lain

D. Episode “Hadiah Dari Rarra”



Gambar 3.4

Berikut ini adalah dialog dari kartun islami Nussa dan Rarra episode insya Allah yang terdapat pada kanal youtube Nussa Official yang sudah di transfer dalam bentuk tulisan :⁴

Pak Guru : “Sekali lagi Bapak ucapkan selamat kepada Rarra, Karena sudah memenangkan lomba baca puisi. Ini ada hadiahnya.

(Anak - anak bersorai)

Siswa siswi : “Wah selamat ya Rarra”.

Rarra : “Makasih banyak Bapak Zidan, hihhih”

Pak Guru : “Iya sama - sama yaa”.

Rarra : “Uuuh banyak banget”.

Nur : “Selamat ya Rarra. Nur jadi ikut seneng deh”.

Ratna : “Wuih, hadiahnya apa Ra?”

Nur : “Iya Ra, hadiahnya apa ya?”

⁴ <https://youtu.be/f4aLAGU2Ymo>, Di Akses Pada Tanggal 21 Maret 2022

Rarra : “Ada buku, terus sama...Ah ini nih, pensilnya banyak banget”.

Nur : “Wah.....”

Rarra : “Pada mau gak?”

Ratna : “Yah, ini mah pensil sejuta umat yang suka ilang Ra”.

Rarra : “Ha?”

Ratna : “Aku sih kalau dikasih juga gak bakalan mau”

Nur : “Ra, pensilnya bagus kok”.

Uma : “Oh, jadi ini yang disebut pensil sejuta umat”.

Rarra : “He eh. Terus katanya Ratna, kayak gini nih aku juga gak bakalan mau kalau dikasih.. Huh”

Uma : “Padahal pensilnya bagus loh”.

Rarra : “Nah, iya Uma Nur juga tadi bilanganya juga kayak gitu”.

Uma : “Mungkin, maksudnya pensil sejuta umat itu. Karena pensil ini banyak yang pakai”.

Rarra : “Ooh.....”

Uma : “Waktu seumurannya kamu, pensil Uma juga modelnya sama kayak gini”.

Rarra : “Ha? Yang benar Umma?”

Uma : “He eh.. “

Rarra : “Hmm...Padahal Rarra udah niat mau bagiin ke teman - teman. Tapi gara - gara Ratna bilang gitu, Rarra kan jadi gak enak baginya”.

Uma : “MasyaAllah...Jadi, Rarra mau berbagi pensilnya ke teman - teman ya?”

Rarra : “Iya Uma”.

Uma : “InsyaAllah niat baik Rarra ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai suatu kebaikan yang berbuah pahala”.

Rarra : “Oh ya?”

Uma : “Karena memberi hadiah adalah Sunnah yang dianjurkan oleh Rasullullah Shalallahu Alaihi Wassalam”.

Rarra : “Oh gitu Uma?”

Uma : “Walaupun pemberiannya ditolak.”

Rarra : “Rarra masih dapet pahala?”

Uma : “He eh”.

Rarra : “Waaah”

Uma : “Dengan kita sering memberikan hadiah, Itu bisa menjauhkan kita dari sifat bakhil atau sifat pelit”.

Rarra : “Ohh....”

Uma : “Terus melembutkan hati orang lain. Coba, Rarra kalau dapat hadiah, happy gak?”

Rarra : “Happy dong Uma. Kan dikasih hadiah, hihhi”.

Uma : “Eh tau gak Ra?”

Rarra : “Iya Umma?”

Uma : “Setiap kita memberikan sesuatu yang membuat orang lain bahagia. Di dalam hati kita juga muncul perasaan bahagia”.

Rarra : “Ah iya, bener Uma. Apalagi kalau hadiah yang kita kasih mereka senyum terus senang nerimanya. Rasanya kayak ada kupu - kupu terbang di dalam sini nih. Hihihihii”

Uma : “Nah, gitu dong. Udah gak kesel lagi kan?”

Rarra : “He eh”.

Uma : “Gimana kalau kita bikin pensil sejuta umat ini jadi pensil sejuta kebahagiaan”.

Rarra : “Ha? Uma bisa? Ayo , ayo Uma... Hihihihii”

WAKTUNYA KREASI RARRA

Dengan di bantu oleh Umanya, Rarra dan Uma membuat pensil itu menjadi lebih menarik dan lucu dengan hiasan bunga yang cantik.

Rarra : “Ya!”

Uma : “Nah, gini”.

Rarra : “Ohh, yayaya..Nah...Hmm , yah!!”

Uma : “Terus ininya”.

Rarra : “Wah, hahaha”.

Uma : “Nah, selesai”.

Rarra : “Wah, jadinya lucu banget Uma. Rarra suka, makasih Uma, hehehe”.

Keesokan harinya Di sekolah

Teman-teman : “Wah, pensilnya lucu - lucu ya Ra”

Rarra : “Iya - iya.. Nanti Rarra ajarin kok. Nah, tinggal dua nih”.

Nur : “Wah, asiik”

Ratna : “Wah, pensilnya lucu banget Ra, ada bunga - bunganya”

Rarra : “Iyaa, Rarra bikinnya dibantuin Uma. Nih, satu lagi buat kamu ya Nur”

Nur : “Wah, makasih ya Ra”

Ratna : “Ra, aku mau dong satu”

Rarra : “Yah, tinggal satu nih”

Ratna : “Oh, tinggal satu yah?”

Rarra : “Iyah”

Ratna : “Oke deh”

Rarra : “Hmm Ratna. Ini yang terakhir buat kamu aja”

Ratna : “Waaah...Beneran nih Ra?”

Rarra : “He eh..”

Ratna : “Makasih banget yaa. Eh tapi, nanti kamu nulisnya gimana?”

Rarra : “Rarra masih punya satu lagi kok. Yang biasa Rarra pake untuk nulis, tinggal dihias lagi jadi kayak gitu deh”

Ratna : “Ohh...Eh, ajarin aku dong”

Rarra : “Pastinya dong!”

Ratna : “Yeay asik”

(semua tertawa)

(suara bel berbunyi)

Rarra : “Eh, udah bel tuh”

Dari dialog di atas, nilai akhlak yang terkandung dalam episode popcorn pelangi di antaranya :

- 1) Mengucapkan terimakasih
- 2) Mengucapkan selamat kepada teman yang juara lomba
- 3) Berbicara dengan sopan kepada orang tua
- 4) Mengucapkan kalimat thayyibah masya Allah
- 5) Mengucapkan kalimat thayyibah insya Allah
- 6) Hikmah orang yang suka memberi/dermawan
- 7) Tolong meolong

E. Episode “Paket Bu”



Gambar 3.5

Berikut ini adalah dialog dari kartun islami Nussa dan Rarra episode insya Allah yang terdapat pada kanal youtube Nussa Official yang sudah di transfer dalam bentuk tulisan: ⁵

Uma “ Mudah-mudahan aja Bu Rine suka ya, Ba”

Abba : “Insyaa Allah”

Rarra : “ Uma, Abba, Ayo!”

Abba : “Iya, Rarra....Pelan-pelan sayang...Assalamualaikuum”

Uma : “Assalamualaikuum...Bu Rine... Kira-kira lagi pada di rumah gak ya, Ba?”

Abba : “Coba, salam sekali lagi, Uma”

Rarra : “Uma-Uma, Abba-Abba...Coba Rarra aja yang salam....Assalamualaikum, halo,halo,halo. Paket!”

Uma dan Abba : “ Astaghfirullah, Rara”

⁵ <https://youtu.be/savr9Mx6erc>, Di Akses Pada Tanggal 26 Maret 2022

Rarra : “Permisi! Assalamualaikum...Eeehhh”

Abba : “Rarra... Rarra gak boleh gitu, sayang”

Rarra : “Kenapa, Ba? Siapa tau Bu Rine gak denger”

Abba : “ Iyaaa, tapi bukan begitu caranya sayang”

Uma : “Ba, mungkin Bu Rine lagi pergi. Ya udah, kita pulang aja yuk”

Rarra : “Hmmm ya udah deh Hmm hmm hmm.....Assalamualaikum!”

(Sesampainya Di rumah)

Rarra : “Haduh, cape!”

Abba : “Duh, anak Abba cape ya?”

Rarra : “Iya Abba, cape!”

Abba : “Cape apa?”

Rarra : “Cape nunggu”

Abba : “Oh... gitu... Tapi kan kita yang bertamu... jadi kita yang harus bersabar”

Rarra : “Hmmm.....”

Abba : “Tapi, menurut Rarra, kalau kita bertamu ke rumah orang, harusnya gimana sih?”

Rarra : “Oooh tau dong, Abba... gini gini... Pertama, salam dulu... Terus yang kedua, ketok pintunya”

Abba : “Iya terus?”

Rarra : “Yang terakhir, tinggal pamit deh. Gitu kan?”

Abba : “Yang Rarra sebut, sudah betul. Tapi, masih ada yang harus diutamakan lagi dalam agama kita itu, ada adab sopan dan santun dalam bertamu”

Rarra : “Hah? adab bertamu? emang apa aja Ba?”

Uma : “Jadi, saat bertamu itu ada haditsnya Ra. Minta izin masuk rumah itu, tiga kali. Jika diizinkan untuk kamu, masuklah, dan jika tidak, maka pulanglah”

Rarra : “Oooh.....”

Uma : “Nah, saat bertamu, sebaiknya kita tidak memberi salam lebih dari tiga kali Ra”

Rarra : “Jadi salamnya cuma boleh tiga kali ya, Uma?”

Uma : “He em, gak boleh mengetuk-ngetuk pintu dengan keras, karena itu akan mengganggu pemilik rumah”

Abba : “Nah, inget gak tadi kamu kaya gimana?”

Rarra : “Hah? emang tadi Rarra ngapain”

Abba : “Nih nih, kaya gini nih... Tok tok tok... terus sambil teriak...Bu Rine ada di rumah (gak bu? Assalamualaikum ada paket bu....Inget gak? Begitu kamu tadi” (Sambil menyontohkan apa yang di lakukan Rarra saat bertamu)

Uma : “Kita sebagai tamu tidak boleh masuk atau duduk sebelum dipersilakan dan yang terakhir, jangan pernah mengintip ke dalam rumah”

Abba : “Jadi gitu sayang, adab bertamu menurut ajaran Islam”

Rarra : “He em, Abba, Umma, Rarra minta maaf yaa, ternyata kalau bertamu bukan cuma salam, ketok, sama pamit. Mulai sekarang, Rarra engga teriak-teriak lagi sama ngintip-ngintip lagi”

Uma : “Iya, gak apa-apa”

Rarra : “Hmmm... tapi Ba, misalkan... kalau ada tamu datang, Uma sama Rarra belum pakai jilbab, gimana?”

Abba : “Nah! pertanyaan bagus, Rarra... hmmm, gimana ya Uma ya?”

Rarra : “Ah, Rarra tau!”

WAKTUNYA KREASI RARRA

Rarra di bantu oleh Abba dan Ummanya membuat papan tulisan yang akan di gantungkan di depan pintu dengan tulisan “Mohon bersabar, beri kami waktu untuk mengenakan hijab terlebih dahulu” Hal itu di lakukan untuk mengantisipasi ketika ada seseorang yang bertamu ke rumahnya, sedangkan Rarra dan Ummanya sedang tidak memakai hijab. Setelah beberapa lama kemudian, akhirnya papan tulisan tersebut sudah jadi.

Rarra : “Alhamdulillah, sudah selesai Abba!”

Abba : “Alhamdulillah... Memang hebat kamu anaknya Abba”

Dari dialog di atas, nilai akhlak yang terkandung dalam episode paket Bu adalah :

- 1) Mengucapkan kalimat thayyibah Insya Allah
- 2) Salam ketika bertamu
- 3) Mengucapkan kalimat istighfar
- 4) Adab sopan santun dalam bertamu
- 5) Sabar
- 6) Mendengarkan orang tua saat berbicara/memberikan penjelasan
- 7) Meminta maaf ketika melakukan kesalahan
- 8) Memaafkan kesalahan orang lain kepada kita/memaafkan orang yang meminta maaf
- 9) Mendengarkan orang tua ketika berbicara
- 10) Mengucapkan hamdallah ketika selesai mengerjakan suatu hal

BAB IV

ANALISIS NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan, ditemukan beberapa nilai moral yang terkandung pada kartun islami Nussa dan Rarra episode Telur ajaib, Popcorn Pelangi, Insya Allah, Hadiah Dari Rarra, dan Paket Bu yang tayang pada tanggal 28 Januari 2022, 11 Februari 2022, 25 Februari 2022, 11 Maret 2022, serta 25 Maret 2022 memiliki keterkaitan dengan materi Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas I dan II.

Berikut adalah hasil analisis nilai moral yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra serta relevansinya terhadap materi akidah akhlak MI :

A. Analisis Nilai Kartun Nussa dan Rarra Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas I dan II

1. Mengucapkan Basmallah Sebelum/Hendak Melakukan Suatu Hal

Di dalam buku akidah akhlak MI kelas 1 terdapat materi tentang kalimat thayyibah basmallah yang terdapat pada bab II semester ganjil. Di dalam buku

tersebut di jelaskan bacaan kalimat basmallah beserta artinya :¹

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Selain itu, di dalam buku akidah akhlak MI kelas I juga di jelaskan kapan waktu yang di anjurkan untuk membaca basmallah. Di antaranya adalah :

- a) ketika hendak berdoa
- b) ketika hendak berwudhu
- c) ketika hendak memakai baju/pakaian
- d) ketika pergi dari rumah
- e) ketika belajar
- f) ketika sebelum makan
- g) ketika sebelum tidur

Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I tersebut juga menjelaskan hikmah dari membiasakan membaca basmallah dalam setiap memulai seluruh kegiatan sehari-hari. Di antaranya:

- a) Allah akan meridai segala perbuatan kita

¹ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah Akhlak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*”, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), Hal. 11

- b) Kita akan terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat
- c) Semua perbuatan kita akan bernilai ibadah dan bermanfaat
- d) Allah akan menjaga dan melindungi kita
- e) Allah akan memberikan keberkahan dan pahala

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra episode telur ajaib di tunjukkan bahwa kalimat thayyibah basmallah di ucapkan ketika :²

- a) Sebelum makan

Dialog yang menunjukkan akhlak tersebut adalah:

- Setelah popcorn jadi, Rarra mulai mencobanya, namun Rarra merasa ada yang kurang dari popcorn yang sudah di buatnya dengan Uma.

Rarra:“Bismillahirrohmanirrohiim, hm...”

- Uma : “Uma nyicip juga yaa”

Rarra : “Boleh dong Uma”

Umma : “Bismillah....”

- b) Ketika akan berdoa.

Dialog yang menunjukkan akhlak tersebut adalah:

² https://youtu.be/RLVlrWr_EKc, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

- Uma : “Rarra tau gak? Kalau kita melihat sesuatu yang mengagumkan , ada bacaan doanya”

Rarra : “Ha? doanya gimana Uma?”

Uma: “Bismillahirrahmanirrahim...Robbana ma kholaqtana hadza bathila subhanaka faqina ‘adhabannaar”

Hal itu membuktikan bahwasanya nilai akhlak yang terdapat dalam kartun islami Nussa dan Rarra episode telur ajaib memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I pada bab II dengan materi kalimat thayyibah basmallah.

2. Mengucapkan Kalimat Thayyibah Hamdallah

Di dalam buku akidah akhlak MI kelas 1 terdapat materi tentang kalimat thayyibah hamdallah yang terdapat pada bab II semester ganjil. Di dalam buku tersebut di jelaskan bacaan kalimat hamdallah beserta artinya :³

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

³ E-Book : Ida Herlina, “Akidah”, Hal. 11

Di dalam buku akidah akhlak tersebut juga di jelaskan tentang waktu yang di anjurkan untuk mengucapkan kalimat hamdallah. Di antaranya yaitu :

- a) Ketika mendapat kenikmatan, baik langsung dari Allah maupun dari manusia
- b) Saat mendapat kabar gembira
- c) Saat terhindar dari musibah
- d) Ketika menerima hadiah
- e) Pada waktu dzikir shalat lima waktu

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra episode insya Allah, kalimat thayyibah hamdallah di ucapkan ketika sedang bersyukur. Hal itu di tunjukkan pada sikap Rarra yang bersyukur karena Nussa dan teman-temannya akan membantunya untuk membuat jam pasir.

Sedangkan pada episode paket Bu, kalimat thayyibah insya Allah di ucapkan ketika selesai mengerjakan sesuatu. Hal itu di tunjukkan pada sikap Rarra dan Abba yang mengucapkan hamdallah ketika selesai membuat papan tulisan yang akan di gantung di pintu rumahnya. Berikut adalah dialognya :⁴

⁴ <https://youtu.be/savr9Mx6erc>, Di Akses Pada Tanggal 26 Maret 2022

- Abdul : “Wiih, Yayayayah”
Rarra : “Alhamdulillah...banyak yang bantuin, makasih yaa kak”
- Rarra di bantu oleh Abba dan Umanya membuat papan tulisan yang akan di gantugkan di depan pintu dengan tulisan “Mohon bersabar, beri kami waktu untuk mengenakan hijab terlebih dahulu” Hal itu di lakukan untuk mengantisipasi ketika ada seseorang yang bertamu ke rumahnya, sedangkan Rarra dan Umanya sedang tidak memakai hijab. Setelah beberapa lama kemudian, ahirnya papan tulisan tersebut sudah jadi.
Rarra : “Alhamdulillah, sudah selesai Abba!”
Abba : “Alhamdulillah... Memang hebat kamu anaknya Abba”

Dari dialog tersebut dapat di ketahui bahwa nilai akhlak mengucapkan kalimat hamdallah yang terkandung dalam kartun islami nussa dan rarra pada episode insya Allah dan paket Bu relevan dengan materi akidah akhlak kelas I semester ganjil dengan materi kalimat thayyibah hamdallah.

3. Mematuhi Perintah Orang Tua

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke tiga adalah mematuhi perintah

orang tua. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I semester genap terdapat materi tentang sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua. Di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa salah satu sikap sopan santun kita terhadap orang tua adalah mematuhi perintahnya.

Pada episode telur ajaib kartun islami Nussa dan Rarra sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua juga di tunjukkan oleh sikap Rarra yang mematuhi perintah Uma nya untuk mengembalikan HP setelah di gunakan untuk membuat vidio vlog. Berikut adalah dialog yang menunjukkan nilai akhlak tersebut :⁵

- Uma : “Kalau udah selesai HP nya dikembalikan lagi Ya sayang”
Rarra : “Iya Uma”

Dari dialog tersebut dapat di ketahui bahwa nilai akhlak mematuhi perintah orang tua yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I semester genap dengan judul bab sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua.

⁵ https://youtu.be/RLVlrWr_EKc, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

4. Berbicara Dengan Baik dan Sopan Kepada Orang Tua

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke empat adalah berbicara dengan baik dan sopan kepada orang tua. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I semester genap terdapat materi tentang sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua. Di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa salah satu sikap sopan santun kita terhadap orang tua adalah berbicara sopan, santun dan lembut kepada orang tua.⁶

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra nilai akhlak tersebut terdapat dalam episode telur ajaib, popcorn pelangi, Insyah Allah, hadiah dari Rarra, dan paket Bu. Dalam setiap episodenya nilai akhlak tersebut di tunjukkan dengan sikap Rarra yang selalu berbicara dengan sopan terhadap orang tua dan tantenya serta tidak pernah membantah apa yang di katakan oleh orang tuanya.⁷

Hal itu dapat di ketahui bahwa nilai akhlak berbicara dengan baik dan sopan kepada orang tua yang

⁶ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah*”, Hal. 106

⁷<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/videos>
, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra di setiap episodenya relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I semester genap bab X yang berjudul sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua.

5. Mendengarkan Orang Tua Yang Sedang Berbicara

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke lima adalah mendengarkan orang tua yang sedang berbicara. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I semester genap bab X terdapat materi tentang sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua. Materi yang di jelaskan dalam bab tersebut adalah sikap hormat, kasih sayang dan sopan santun kepada orang tua.⁸ Di antaranya yaitu : mentaati dan mematuhi perintah orang tua, berbicara sopan, santun dan lembut kepada orang tua, mendengarkan dan mematuhi nasihat orang tua, selalu minta ijin dan berpamitan saat akan pergi, tidak boleh cemberut dan marah-marah kepada orang tua, tidak boleh berbicara keras dan kasar kepada orang tua, apabila dipanggil segera menjawab, apabila diperintah segera dilaksanakan, tidak boleh membantah, membantu meringankan pekerjaan di rumah, ketika orang tua

⁸ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah*”, Hal. 106

sedang sakit, merawatnya dengan ikhlas, mendoakan orang tua.

Nilai akhlak mendengarkan orang tua yang sedang berbicara dalam kartun islami Nussa dan Rarra terdapat pada episode telur ajaib, popcorn pelangi, hadiah dari Rarra dan paket Bu. Di dalam setiap episode tersebut nilai akhlak mendengarkan orang tua yang sedang berbicara di tujukkan oleh sikap Rarra yang selalu mendengarkan orang tua nya ketika berbicara dengan baik dan selalu bertanya ketika orang tua nya selesai memberikan penjelasan ataupun berbicara.⁹

Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa nilai akhlak mendengarkan orang tua yang sedang berbicara dalam kartun islami Nussa dan Rarra memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I semester genap bab X sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua.

6. Membantu Orang Tua

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke enam adalah membantu orang tua. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I semester genap bab X terdapat materi tentang sikap hormat,

⁹<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/videos>
, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua. Di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa salah satu sikap sopan santun kita terhadap orang tua adalah membantu meringankan pekerjaan di rumah.¹⁰

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra nilai akhlak tersebut terdapat dalam episode telur ajaib dan popcorn pelangi. Di dalam episode telur ajaib nilai akhlak tersebut di tunjukkan oleh sikap Rarra yang membantu Uma untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Sedangkan di dalam episode popcorn pelangi nilai akhlak tersebut di tunjukkan oleh sikap Rarra yang membantu Uma nya membuat popcorn. Berikut adalah dialog yang menunjukkan nilai akhlak tersebut :¹¹

- Rarra : “Anta, mandi dulu yuk.... (Anta sikucingpun lari sangat cepat). Loh eh, waduh. Anta.....Hemmm ngapain lagi ya Anta? Emm bantuin Uma dulu deh.....Uma, Rarra boleh bantuin gak?”

Uma : “Masya Allah...Maksih banyak ya sayang. Tapi, Uma udah mau selesai”

¹⁰ E-Book : Ida Herlina, “*Akidah*”, Hal. 106

¹¹<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/videos>, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

Rarra : “Ooh gitu ya Uma,...Uma, Rarra bantuin buang ini aja ya Uma” (sambil nunjuk cangkang telur yang ada di atas meja)

- Rarra : “Hehehe...Rarra sih”

Uma : “Yaudah, gimana kalau Rarra bantuin Uma bikin Popcorn?”

Rarra : “Wah? Popcron? Mau, mau banget Uma”

Uma : “Nanti Uma kasih tau caranya bikin Popcorn” Rarra : “Wohoo, Iya Uma”

Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa nilai akhlak mendengarkan orang tua yang sedang berbicara dalam kartun islami Nussa dan Rarra memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I semester genap bab X sikap hormat, kasih sayang, dan sopan santun terhadap orang tua.

7. Mengucapkan Salam dan Menjawab Salam

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke tujuh adalah mengucapkan salam. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas II semester genap bab IX dengan judul materi akhlak terpuji. Buku tersebut menjelaskan tentang santun dan menghargai teman, pengertian santun, serta contoh bersikap santun kepada teman. Berikut adalah

penggalan materi dari buku siswa MI kelas II bab VIII akhlak terpuji :¹²

Santun berarti budi bahasanya halus dan tingkah lakunya baik. Perangainya sabar, tenang dan suka menolong. Santun termasuk akhlak terpuji karena akan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Anak yang santun sangat hati-hati dalam berbicara. Ia tak ingin katakatanya menyakiti orang lain. Anak yang santun halus tutur katanya. Jika kita memiliki sifat santun maka orang lain akan senang berteman dengan kita.

Rasullullah Saw. telah banyak memberi contoh kepada kita berkaitan dengan sifat santun, di antaranya ketika bertemu dengan sesama muslim beliau selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. Anak yang santun selalu menghargai teman. Ia selalu mengucapkan salam kepada teman yang ditemui. Jika teman memberi salam maka ia pun segera menjawabnya. Begitu pula ketika ditanya, ia akan menjawabnya dengan baik. Ia memberikan kesempatan teman untuk berbicara hingga selesai. Ia tidak memotong pembicaraan temannya. Ia

¹² E-Book : Munashikhah, “*Akidah Akhlak Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*”, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), Hal. 74

tidak pernah mencela hasil karya temannya. Jika ingin meminjam sesuatu maka anak yang santun akan meminta ijin lebih dahulu pada pemiliknya. Allah Swt. memerintahkan kita untuk berkata baik dan menjauhi perkataan yang menyakitkan, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 263:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”.

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra nilai akhlak tersebut terdapat dalam episode telur ajaib, insyaAllah, dan paket Bu. Pada episode telur ajaib, nilai akhlak mengucapkan salam di tunjukkan dengan sikap Rarra pada saat membuat vidio vlog terlebih dahulu menyapa dengan ucapan salam. Pada episode insyaAllah, nilai akhlak tersebut di tunjukkan dengan sikap Syifa yang mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah Rarra dan Rarra menjawab salam tersebut. Sedangkan pada episode paket Bu, nilai akhlak mengucapkan salam di tunjukkan pada sikap Abba, Uma dan Rarra yang mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertamu/berkunjung ke rumah orang.

Berikut adalah dialog kartun islami Nussa dan Rarra yang menunjukkan nilai akhlak mengucapkan salam dan menjawab salam :¹³

- Rarra : “Assalamualaikum Rara lovers hari ini ada yang mau jalan-jalan loh. Kak Nussa sini deh, sebentar aja”

Nussa : “Uh”

- Syifa : “Assalamualaikum...”

Rarra : “Walaikumsalam...”

Tante Dewi : “Eh Syifa”

- Abba : “Iya, Rarra....Pelan-pelan sayang...Assalamualaikuum”

Uma : “Assalamualaikuum...Bu Rine... Kira-kira lagi pada di rumah gak ya, Ba?”

Abba : “Coba, salam sekali lagi, Uma”

Rarra : “Uma-Uma, Abba-Abba...Coba Rarra aja yang salam....Assalamualaikum ...”

Dari materi dan dialog di atas, dapat di ketahui bahwa nilai akhlak mengucapkan salam dan menjawab salam memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak

MI kelas II semester genap bab VIII akhlak terpuji santun dan menghargai teman.

8. Tolong Menolong

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke delapan adalah tolong menolong. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas II semester genap bab IX kisah teladan Nabi Musa AS. Menceritakan kisah singkat Nabi Musa AS dari mulai lahir hingga dewasa, selain itu juga di sebutkan beberapa contoh keteladanan Nabi Musa AS yang dapat di jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah bebrapa contohnya :¹⁴

- a) Nabi Musa As. memiliki hati yang suka menolong, rajin bekerja sehingga Nabi Syuaib pun menyukainya.
- b) Nabi Musa As. menyadari dirinya kurang fasih berbicara sehingga tanpa malu-malu meminta bantuan Nabi Harun untuk berdakwah.
- c) Nabi Musa As. berdakwah dengan penuh tawakal kepada Allah Swt..
- d) Sehebat apapun manusia, tidak akan mampu menandingi kekuasaan Allah Swt..

¹⁴ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 85

- e) Kesombongan, kejahatan, dan kedurhakaan kepada Allah Swt. akan mendatangkan murka dan azab dari Allah. Maka jauhilah sikap sombong, jahat, dan durhaka kepada Allah Swt.

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra nilai akhlak tersebut terdapat dalam episode insyaAllah dan hadiah dari Rarra. Pada episode insyaAllah nilai akhlak tolong menolong di tunjukkan oleh sikap Rarra yang minta tolong kepada Nussa, Syifa dan Abdul untuk membuat jam pasir dari barang bekas. Nussa, Syifa dan Abdul memberikan jawban yang menunjukkan bahwa mereka akan membantu Rarra untuk membuat jam pasir tersebut. Sedangkan nilai akhlak tolong menolong yang terdapat dalam episode hadiah dari Rarra di tunjukkan oleh sikap Uma yang membantu Rarra menghias pensil sejuta umat lebih menarik. Berikut adalah dialog yang menunjukkan nilai akhlak tolong menolong yang terdapat pada episode insyaAllah dan hadiah dari Rarra:¹⁵

- Rarra : “Kak Nussa, Kak Syifa, Kak Abdul”
Nussa : “Hmm, Kenapa Ra?”
Rarra : “Rarra baru aja mau minta tolong”

15

<https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/videos>, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

Syifa : “Minta tolong apa Ra?”

Rarra : “Besok Rarra mau buat jam pasir”

Syifa : “Jam pasir?”

Abdul : “Oh gitu”

Nussa : “Wah, buat konten yah? seru tuh! hmm, oke! insyaAllah besok abis pulang ngaji Kak Nussa bantuin yah”

Rarra : “Sip!”

Syifa : “Wah , oke oke. InsyaAllah besok ikut bantuin Rarra yah. Setelah pulang ngaji Syifa kesini. Abdul ikut juga yah?”

Abdul : “Wiuh, Yayayayah”

- **WAKTUNYA KREASI RARRA**

Dengan di bantu oleh Umanya, Rarra dan Uma membuat pensil itu menjadi lebih menarik dan lucu dengan hiasan bunga yang cantik.

Rarra : “Ya!”

Uma : “Nah, gini”.

Rarra : “Ohh, yayaya..Nah...Hmm , yah!!”

Uma : “Terus ininya”.

Rarra : “Wah, hahaha”.

Uma : “Nah, selesai”.

Dari materi dan dialog di atas, dapat di ketahui bahwa nilai akhlak tolong menolong memiliki relevansi

dengan materi akidah akhlak MI kelas II semester genap bab IX kisah teladan Nabi Musa AS.

9. Sabar

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang ke sembilan adalah sabar. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas II semester ganjil bab V kisah teladan Nabi Nuh AS. Dalam bab tersebut materi yang di ajarkan adalah kisah Nabi Nuh yang berdakwah selama ratusan tahun untuk mengajak umatnya menyembah Allah SWT namun hanya sedikit dari kaumnya yang mengikuti ajaran Nabi Nuh. Selain itu dalam materi tersebut juga di berikan beberapa contoh kisah keteladanan Nabi Nuh AS yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya adalah :¹⁶

- a) Nabi Nuh As. memiliki hati yang lemah lembut.
- b) Nabi Nuh As. memiliki kesabaran dalam mengajak kaumnya pada kebaikan.
- c) Nabi Nuh As. berdakwah tanpa berputus asa.
- d) Hati keras dan angkuh akan merugikan diri sendiri.
- e) Nabi Nuh gigih bekerja membuat perahu hingga selesai.

¹⁶ E-Book : Munashikhah, “*Akidah...*”, Hal. 49

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra episode paket Bu nilai akhlak sabar di tunjukkan dengan sikap Rarra, Abba, dan Uma yang sabar saat bertamu ke rumah Bu Rine. Sabar ketika Bu Rine, si pemilik rumah lama tidak keluar dan tidak segera membukakan pintu rumah saat mereka bertamu. Sehingga Rarra, Abba, dan Uma harus menunggu cukup lama. Berikut adalah dialog yang menunjukkan nilai akhlak sabar yang terdapat pada episode paket Bu :¹⁷

- Rarra : “Haduh, cape!”
Abba : “Duh, anak Abba cape ya?”
Rarra : “Iya Abba, cape!”
Abba : “Cape apa?”
Rarra : “Cape nunggu”
Abba : “Oh... gitu... Tapi kan kita yang bertamu... jadi kita yang harus bersabar”

Dari materi dan dialog di atas, dapat di ketahui bahwa nilai akhlak sabar memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas II semester genap bab V kisah teladan Nabi Nuh AS.

¹⁷ <https://youtu.be/savr9Mx6erc>, Di Akses Pada Tanggal 26 Maret 2022

10. Merawat Tanaman

Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra selanjutnya adalah merawat tanaman. Di dalam buku akidah akhlak MI kelas I bab VII materi asmaul husna Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Dalam materi tersebut, hal yang di jelaskan adalah mengenal asmaul husna Ar-Rahman dan Ar-Rahim beserta artinya. Selain itu, di dalam materi tersebut juga di berikan beberapa contoh dari asmaul husna Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang dapat di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari serta beberapa bukti bahwa Allah memiliki sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Berikut adalah ringkasan materinya :¹⁸

Allah memiliki nama baik ar-Rahman (الرَّحْمَانُ) artinya Maha Pengasih. Allah memberikan belas kasih dan kenikmatan kepada semua makhluk ciptaan-Nya yang ada di bumi seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan. Semua diberi rejeki tanpa dibeda-bedakan. Allah memiliki nama baik ar-Rahiim (الرَّحِيمُ) artinya Maha Penyayang. Allah selalu memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hambaNya yang beriman. Orang yang beriman kepada Allah akan diberikan nikmat yang luar biasa di dunia dan akhirat. Salah satunya adalah

¹⁸ E-Book : Ida Herlina, "Akidah", Hal. 78

orang yang beriman akan diberikan kenikmatan di surga. Bukti bahwa Allah memiliki sifat Ar-Rahman : Allah menciptakan langit dan bumi, Allah menciptakan manusia, Allah menciptakan bulan dan bintang, Allah menjadikan siang dan malam. Bukti bahwa Allah memiliki sifat Ar-Rahim : Allah mengutus sang pembawa hidayah, Allah mengaruniai akal kecerdasan, Allah memberikan rejek, Allah mengaruniai tubuh yang sehat. Sikap mencerminkan Ar-Rahmaan : suka bersedekah, memberi hadiah kepada orang yang berbuat baik, berinfaq di jalan Allah, bersikap dan bertutur kata yang baik. Sikap mencerminkan Ar-Rahim : menyayangi keluarga, teman, tetangga, menjenguk teman yang sedang sakit, merawat dan menyayangi tumbuhan, memberi makan hewan setiap hari.

Di dalam kartun islami Nussa dan Rarra nilai akhlak merawat tanaman terdapat dalam episode telur ajaib, hal itu dapat di lihat dari sikap Uma dan Rarra yang memanfaatkan cangkang telur sebagai pupuk tanaman. Berikut adalah dialog yang menunjukkan nilai akhlak merawat tanaman :¹⁹

¹⁹ https://youtu.be/RLVlrWr_EKc, Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

- Uma : “Eh Ra, cangkang telurnya jangan di buang dulu ya soalnya mau di pakai buat bikin pupuk tanaman”

Rarra : “Emang cangkang telur bisa buat pupuk Uma?”

Uma : “Bisa sayang, cangkang telur mengandung banyak kalsium yang penting untuk tanaman. Bisa untuk menghambat hama sampai dijadikan tempat menanam benih tanaman. Untuk dijadikan hiasan prakarya juga bisa loh Ra. Seperti hiasan foto dan juga kolase gambar”

Rarra : “Beneran Uma?”

Uma : “Heem”

Dari materi dan dialog di atas, dapat di ketahui bahwa nilai akhlak merawat tanaman memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I semester genap bab VII dengan judul bab asmaul husna Ar-Rahman dan Ar-Rahim.

Dari hasil analisis yang sudah di lakukan antara kartun islami Nussa dan Rarra pada episode telur ajaib, popcorn pelangi, insysAllah, hadiah dari Rarra, dan paket Bu dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II terdapat beberapa nilai akhlak yang relevan dengan materi kelas I dan II. Di antaranya adalah :

- a) Mengucapkan basmallah sebelum/hendak melakukan suatu hal
- b) Mengucapkan kalimat thayyibah hamdallah
- c) Mematuhi perintah orang tua
- d) Berbicara dengan baik dan sopan kepada orang tua
- e) Mendengarkan orang tua yang sedang berbicara
- f) Membantu orang tua
- g) Mengucapkan salam dan menjawab salam
- h) Tolong menolong
- i) Sabar
- j) Merawat tanaman

Selain adanya nilai akhlak yang relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II, ada juga beberapa nilai akhlak yang belum relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II. Di antaranya adalah :

- a) Berpamitan kepada orang tua ketika hendak bepergian
- b) Mengucapkan kalimat thayyibah masya Allah ketika melihat sesuatu yang membuat kagum
- c) Memanfaatkan barang bekas
- d) Mengucapkan kalimat thayyibah Insha Allah
- e) Mempersilahkan tamu untuk masuk ke rumah
- f) Meminta maaf ketika melakukan kesalahan
- g) Memaafkan kesalahan orang lain
- h) Menepati janji

- i) Mengucapkan kalimat istighfar
- j) Mengucapkan terimakasih
- k) Adab sopan santun dalam bertamu

Dari hasil tersebut nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra pada episode telur ajaib, popcorn pelangi, insysAllah, hadiah dari Rarra, dan paket Bu yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II tidak hanya dapat di jadikan sebagai tontonan yang layak bagi anak-anak. namun juga dapat di jadikan sebagai media pembelajaran oleh pendidik/guru dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

B. Relevansi Nilai Akhlak Kartun Nussa dan Rarra Dengan Materi Akidah Akhlak MI Kelas I dan II

Berikut ini adalah persentase nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II :

Rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Seluruh}} \times 100$$

Jumlah nilai akhlak yang relevan = 10

Jumlah nilai akhlak yang tidak relevan = 8

Jumlah keseluruhan = 10 + 8
= 18

Presentase nilai yang relevan :

$$\frac{10}{18} \times 100 = 55,56 \%$$

Presentase nilai yang tidak relevan :

$$\frac{8}{18} \times 100 = 44,44 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat di ketahui bahwa presentase yang di peroleh dari hasil analisis nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra dan relevansinya dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II lebih banyak yang relevan jika di bandingkan dengan nilai akhlak yang tidak relevan. Nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II berjumlah 55,56 %. Sedangkan nilai akhlak yang terkandung dalam kartun islami Nussa dan Rarra yang tidak relevan berjumlah 44,44 %.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di dalam kartun islami Nussa dan Rarra terdapat beberapa materi yang memiliki relevansi dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II serta beberapa nilai akhlak yang tidak relevan dengan materi akidah akhlak MI kelas I dan II.

a) Nilai akhlak yang relevan

- Mengucapkan basmallah sebelum/hendak melakukan suatu hal
- Mengucapkan kalimat thayyibah hamdallah
- Mematuhi perintah orang tua
- Berbicara dengan baik dan sopan kepada orang tua
- Mendengarkan orang tua yang sedang berbicara
- Membantu orang tua
- Mengucapkan salam dan menjawab salam
- Tolong menolong
- Sabar
- Merawat tanaman

- b) Nilai akhlak yang tidak relevan
- Berpamitan kepada orang tua ketika hendak bepergian
 - Mengucapkan kalimat thayyibah masya Allah ketika melihat sesuatu yang membuat kagum
 - Memanfaatkan barang bekas
 - Mengucapkan kalimat thayyibah Insha Allah
 - Mempersilahkan tamu untuk masuk ke rumah
 - Meminta maaf ketika melakukan kesalahan
 - Memaafkan kesalahan orang lain
 - Menepati janji
 - Mengucapkan kalimat istighfar
 - Mengucapkan terimakasih
 - Adab sopan santun dalam bertamu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa yang akan peneliti sampaikan. Di antaranya:

- a) Peneliti menyarankan bagi orang tua, hendaknya memberikan pengawasan kepada anak jika sedang menonton kartun animasi. Sehingga orang tua biasa memberikan pengarahan kepada anak mengenai tontonan kartun animasi yang baik dan mengandung nilai akhlak serta dapat di jadikan

contoh dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

- b) Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat mengembangkan metode penelitian agar wawasan semakin berkembang lebih luas dan dapat memberikan pengetahuan baru kepada orang lain.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas segala rahmat Allah SWT., skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, baik dari segi penelitian maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa peneliti harapkan demi skripsi ini.

Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Asmendri, M. (n.d.). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Penelitian Kepustakaan (Library Research). *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA*, 41.
- Azza, M. A. (2018, Juli 24). *Nilai Moral Dalam Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*. Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3591/1/SKRIPSI%20MAULIDINA%20AQODATUL%20AZZA.pdf>
- Basirudin. (2010). *Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin*. Retrieved from http://repository.iainpurwokerto.ac.id/592/1/Basirudin_NILAI-NILAI%20MORAL%20Yang%20Terandung%20dalam%20Film%20Upin%20Ipin.pdf
- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi*, 106-115.
- Dyana Herlina S, G. (2015). *Krisis Dan Paradok Film Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Endraswara, S. (2004). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Idyatama.
- Hidayah, M. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Nussa dan Rarra Serta Relevansinya*

Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI.
Retrieved from
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9910/1/SKRI_PSI_MURNI_1617405132.pdf

KBBI. (n.d.). *Arti Kartun.* Retrieved from
<https://kbbi.web.id/kartun>

Libita. (2021, Oktober 19). *Profil dan Biodata Muzaki Ramdhan, Aktor Cilik Masuk Nominasi FFI 2021 dan Pengisi Suara Nussa.* Retrieved from Correcto:
<https://correcto.id/beranda/read/52967/profil-dan-biodata-muzaki-ramdhan-aktor-cilik-masuk-nominasi-ffi-2021-dan-pengisi-suara-nussa>

Markhamah, F. S. (2020). *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Kartun "Syamil dan Dodo" Karya PT. Nada Cipta Raya (NCR) Production Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah.* Retrieved from http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9931/1/SKRIPS_I%20FAJRI%20SHOLIKHATUN%20M-dikonversi%20%281%29.pdf

Muhammad Darwis Dasopang, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997, 333-352.*

Nurfitriana, I. (2021). *Nilai-nilai Moral Dalam Animasi Kartun Nussa Dan Rara Serta Relevansinya Pada Buku Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah (Skripsi: IAIN Ponorogo).* Ponorogo.

Nurhayati. (2014). Akhlak dan Hubungannya Dengan Akidah Dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna (Vol. 4, No. 2), 289-309.*

- Sakri, G. (2017, September 26). *Kartun (Bag.1)*. Retrieved from Wordpress: <https://ap304.wordpress.com/2017/09/26/kartun-bag-1/>
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi Nussa dan Rarra Episode Baik Itu Mudah Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 165-171
- Shiroshincan. (2013, 11 16). *5 Jenis-Jenis Kartun*. Retrieved from Kaskus: <https://www.kaskus.co.id/thread/5286f0a93dcb17cf1c000001/5-jenis---jenis-kartun>
- Sidiq, S. (2021, Agustus 17). *Biodata Lengkap Aysha Ocean Fajar Pengisi Suara Rara dalam Film NUSSA yang tayang di BIFAN 2021, Korsel*. Retrieved from Mantra Sukabumi.Com: <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-202415545/biodata-lengkap-aysha-ocean-fajar-pengisi-suara-rara-dalam-film-nussa-yang-tayang-di-bifan-2021-korsel?page=2>
- Sidiq, S. (2021, Agustus 16). *Biodata Lengkap Fenita Arie Pengisi Suara Umma dalam Film NUSSA yang Tayang di BIFAN 2021, Korsel*. Retrieved from Mantra Sukabumi.Com: <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-202406386/biodata-lengkap-fenita-arie-pengisi-suara-umma-dalam-film-nussa-yang-tayang-di-bifan-2021-korsel>
- Solihin, R. (2020). *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Suprana, J. (2009). *Naskah-Naskah Kompas*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Susiba. (2020). *Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD*. El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education p-ISSN:2620-3251|e-ISSN: 2615-6121 Vol. 3 No. 1, 55-63.
- Syafnidawaty. (2020, November 8). *Data Primer*. Retrieved from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islami Cengkareng. *Jurnal Mandiri (Vol. 2, No. 1)*, 65-86.
- https://www.wowkeren.com/seleb/alex_abbad/profil.html
- https://www.wiki.id-id.nina.az/Widuri_Putri_Sasono.html
- https://youtu.be/RLVlrWr_EKc
- https://youtu.be/8qjcVYxR_OU
- <https://youtu.be/ga1-jNRUvWE>
- <https://youtu.be/f4aLAGU2Ymo>
- <https://youtu.be/savr9Mx6erc>
- <https://www.youtube.com/c/NussaOfficialSeries/videos>
- https://www.youtube.com/watch?v=jcI1_hJn_X0

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fittk.walisongo.ac.id>

Nomor : 36-16 Un.10.3/J.3/DA.04/11/2021

Semarang, 29 November 2021

Lamp -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth
Nur Khikmah, M.Pd.I

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Qurrotul Aini
NIM : 1803096120
Judul : NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH AKHLAK MI KELAS I DAN II

Dan menunjuk Ibu:

Nur Khikmah, M.Pd.I

Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

lampiran 2 : Pengesahan Proposal Penelitian

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang di tulis oleh

Nama lengkap : Qurrotul Aini

NIM : 1803096120

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Penelitian : NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM
KARTUN ISLAMI NUSSA DAN RARRA DAN
RELEVANSINYA DENGAN MATERI AKIDAH
AKHLAK MI KELAS I DAN II

Telah di setuju dan dapat di jadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

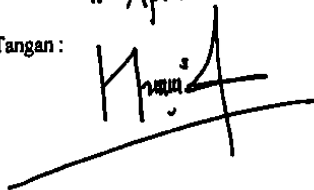
Disahkan oleh :

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

NIDN : 2020039201

Tanggal : 11 April 2022

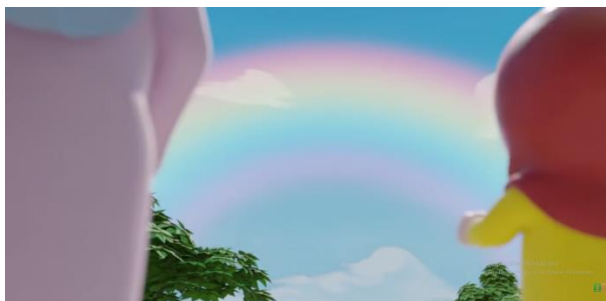
Tanda Tangan :



Lampiran 3 : Cuplikan Kartun Nussa dan Rarra Episode Telur Ajaib



Lampiran 4 : Cuplikan Kartun Nussa dan Rarra Episode Popcorn Pelangi



Lampiran 5 : Cuplikan Kartun Nussa dan Rarra Episode InsyaAllah



Lampiran 6 : Cuplikan Kartun Nussa dan Rarra Episode Hadiah Dari Rarra



Lampiran 7 : Cuplikan Kartun Nussa dan Rarra Episode Paket Bu



Lampiran 8 : Materi Kalimat Thayyibah Basmallah



ayo belajar !

Kalimat Thayyibah Basmalah

a. Lafal kalimat thayyibah basmalah

- Tahukah kamu ?

Bismillâhirrahmânirrahîm adalah kalimat thayyibah basmalah, artinya :

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".



ayo mendengarkan !

- Dengarkan gurumu membacakan kalimat basmalah !



Gb.11.2 Sumber : cloudygirls.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Lampiran 9 : Materi Kalimat Thayyibah Hamdallah

c. Kalimat Thayyibah Hamdallah



- Gambar apakah di bawah ini !



Gb. II.12 Sumber : <https://infoana.com/gambar-illustrasi-lukisan/>

- Apa yang dapat kamu ceritakan setelah kamu mengamati gambar di atas?

Alangkah indahny Indonesia.

Alangkah beruntungnya kita dilahirkan dan dibesarkan di negara Indonesia.

Hal ini merupakan nikmat karunia yang luar biasa dari Allah swt. Oleh karena itu kita harus bersyukur kepada Allah swt. dengan membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah hamdallah.

Selain itu kita juga harus menunjukkan rasa syukur kita dalam setiap perbuatan kita sehari-hari yaitu dengan cara mencintai Indonesia, hidup rukun, belajar dengan rajin agar kelak menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan agama.



Lampiran 10 : Materi Sikap Hormat, Kasih Sayang, dan Sopan Santun Terhadap Orang Tua

Menghormati, menyayangi, dan sopan santun kepada orang tua dengan cara:

1. mentaati dan mematuhi perintah orang tua
2. berbicara sopan, santun dan lembut kepada orang tua
3. mendengarkan dan mematuhi nasihat orang tua
4. selalu minta ijin dan berpamitan saat akan pergi
5. tidak boleh cemberut dan marah-marah kepada orang tua
6. tidak boleh berbicara keras dan kasar kepada orang tua
7. apabila dipanggil segera menjawab
8. apabila diperintah segera dilaksanakan
9. tidak boleh membantah
10. membantu meringankan pekerjaan di rumah
11. ketika orang tua sedang sakit, merawatnya dengan ikhlas
12. mendoakan orang tua



- Ayo berikan tanggapanmu dengan memberi tanda (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju !

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Seorang anak tidak pernah berpamitan ketika akan pergi bermain keluar rumah		
2.	Tika membantu ibu mencuci piring dan menyapu		
3.	Ketika dipanggil ibu, Toni malah asyik bermain dan pura-pura tidak mendengar		
4.	Seorang anak selalu merengek ketika minta dibelikan mainan. Dan marah jika tidak dibelikan		
5.	Risa selalu bersikap sopan dan lemah lembut kepada orang tuanya		



Lampiran 11 : Materi Akhlak Terpuji Santun dan Menghargai Teman.

BAB VIII AKHLAK TERPUJI

A. Santun dan Menghargai Teman

AYO MENGAMATI!



Sumber: youtube.com

AYO BERTANYA!

Bagaimana pendapat kalian terhadap gambar di atas?

Tahukah kalian apa itu santun?

Bagaimana bersikap santun dalam kehidupan sehari-hari?

AYO BELAJARI!

Santun berarti budi bahasanya halus dan tingkah lakunya baik. Perangainya sabar, tenang dan suka menolong. Santun termasuk akhlak terpuji karena akan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Anak yang santun sangat hati-hati dalam berbicara. Ia tak ingin kata-katanya menyakiti orang lain. Anak yang santun halus tutur katanya. Jika kita memiliki sifat santun maka orang lain akan senang berteman dengan kita.

Rasullullah Saw. telah banyak memberi contoh kepada kita berkaitan dengan sifat santun, di antaranya ketika bertemu dengan sesama muslim beliau selalu mengucapkan salam terlebih dahulu.



Sumber: sigambarbaru.com



Anak yang santun selalu menghargai teman.
Ia selalu mengucapkan salam kepada teman yang ditemui.
Jika teman memberi salam maka ia pun segera menjawabnya.
Begitu pula ketika ditanya, ia akan menjawabnya dengan baik.
Ia memberikan kesempatan teman untuk berbicara hingga selesai.
Ia tidak memotong pembicaraan temannya.
Ia tidak pernah mencela hasil karya temannya.
Jika ingin meminjam sesuatu maka anak yang santun akan meminta ijin lebih dahulu pada pemiliknya.



Sumber: juraganles.com

Allah Swt. memerintahkan kita untuk berkata baik dan menjauhi perkataan yang menyakitkan, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 263:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ عَنِّي حَلِيمٌ (البقرة: ٢٦٣)

Artinya:

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakitki. Allah Mahakaya, Maha Penyantun”. (QS. Al-Baqarah [2]: 263)



Sumber: google image

Kita belum tentu bisa membuat orang lain bahagia dengan harta kita. Tetapi kita bisa membuat orang bahagia dengan tutur kata yang baik dan wajah yang ramah. Rasulullah berpesan bahwa “*Senyumu terhadap saudaramu akan menjadi sedekah bagimu*”.

Begitu indah ajaran Agama Islam. Islam mengajarkan agar kita ramah dengan orang lain. Ketika bertemu teman, wajah kita selalu tersenyum. Ketika berbicara, tutur kata kita menyenangkan hati mereka.



Lampiran 12 : Materi Kisah Teladan Nabi Musa AS

BAB IX

KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS

AYO MENGAMATI!

Ayo amati dan ceritakan gambar ini!



Sumber: youtube.com



Sumber: kaskus.co.id

AYO BERTANYA!

Siapaakah di antara kalian yang pernah mendengar kisah Nabi Musa?

Siapaakah Raja Fir'aun?

Mengapa Musa saat bayi dibuang ke sungai Nil?

Bagaimana dakwah Nabi Musa kepada Raja Fir'aun?

Sikap apa yang dapat kamu teladani dari kisah Nabi Musa As.?

Nah, kalian tentu ingin mengetahui jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas.

Ayo kita pelajari kisah keteladanan Nabi Musa As. berikut ini!

AYO BERTANYA!

A. Kisah Nabi Musa AS.

Nabi Musa lahir di negeri Mesir. Saat itu Mesir diperintah seorang raja yang zalim dan kejam.

Raja Mesir tersebut bernama Fir'aun. Ia mengaku sebagai Tuhan dan memerintahkan rakyat untuk menyembahnya.

Suatu malam Nabi Musa menerima wahyu dari Allah Swt. di bukit Sinai. Ia diperintah Allah Swt. untuk menyampaikan dakwahnya kepada Fir'aun. Maka Musa pun berangkat ke Mesir ditemani Nabi Harun untuk menyadarkan raja Fir'aun. Nabi Musa AS mengingatkan Fira'un untuk menyembah Allah. Fir'aun menolak dan mentertawakannya.

Nabi Musa mengeluarkan mukjizat tongkat yang berubah jadi ular dan tangan yang bisa bercahaya. Fir'aun justru menyebut Musa tukang sihir. Maka dipanggilah tukang-tukang sihir Firaun untuk mengalahkan Musa.



Sumber: google image

Tukang-tukang sihir melemparkan tali-tali yang berubah menjadi ular-ular kecil yang banyak. Allah Swt. memerintahkan Musa melempar tongkatnya. Tongkat Musa berubah menjadi ular besar yang memakan ular-ular kecil. Penyihir-penyihir Fir'aun menyerah dan tunduk pada Musa.

Fir'aun marah dan memerintahkan prajuritnya untuk menangkap Musa dan semua pengikutnya. Musa dan pengikutnya lari hingga ke pinggir laut Merah.

Allah Swt. memerintahkan Musa untuk memukulkan tongkatnya ke laut, dan laut pun terbelah sehingga Musa dan pengikutnya berhasil menyeberangnya. Sementara itu Fir'aun dan bala tentaranya masih mengejar Musa. Saat Fir'aun berada di tengah lautan, Musa memukulkan kembali tongkatnya ke laut. Laut pun kembali menyatu hingga Fir'aun dan bala tentaranya tenggelam di tengah laut.

B. Keteladanan Nabi Musa As.

Nabi Musa AS adalah seorang nabi pilihan Allah Swt.. Beliau termasuk salah satu nabi ulul azmi. Ada banyak keteladanan yang bisa kamu contoh dari diri Nabi Musa As.

1. Nabi Musa As. memiliki hati yang suka menolong, rajin bekerja sehingga Nabi Syuaib pun menyukainya.
2. Nabi Musa As. menyadari dirinya kurang fasih berbicara sehingga tanpa malu-malu meminta bantuan Nabi Harun untuk berdakwah.
3. Nabi Musa As. berdakwah dengan penuh tawakal kepada Allah Swt..
4. Sehebat apapun manusia, tidak akan mampu menandingi kekuasaan Allah Swt..
5. Kesombongan, kejahatan, dan kedurhakaan kepada Allah Swt. akan mendatangkan murka dan azab dari Allah. Maka jauhilah sikap sombong, jahat, dan durhaka kepada Allah Swt.

Lampiran 13 : Materi Asmaul Husna ar-Rahmaan, dan ar-Rahiim



- Ayo sebelum belajar kita bernyanyi bersama-sama terlebih dahulu !

ar-Rahmaan dan ar -Rahiim

Diadaptasi oleh Ida Herlina dari lagu Desaku ciptaan L Manik

Allah Maha Pengasih adalah ar-Rahman
Allah Maha Penyayang adalah ar-Rahiim

Allah Maha Pengasih tanpa pilih kasih
Semua makhluk yang beriman pasti disayangi 2 x



ayo belajar !

a. ar-Rahman (الرَّحْمَنُ)

Allah memiliki nama baik ar-Rahman artinya Maha Pengasih. Allah memberikan belas kasih dan kenikmatan kepada semua makhluk ciptaan-Nya yang ada di bumi seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan. Semua diberi rejeki tanpa dibeda-bedakan.



Gb. VII.1 Sumber : <https://www.konsep.com/>



- Ayo perhatikan pernyataan pada tabel berikut!

Sikap mencerminkan Ar-Rahmaan	Sikap mencerminkan Ar-Rahim
1. Suka bersedekah	1. menyayangi keluarga, teman, tetangga
2. Memberi hadiah kepada orang yang berbuat baik	2. Menjenguk teman yang sedang sakit
3. Berinfaq di jalan Allah	3. merawat dan menyayangi tumbuhan
4. Bersikap dan bertutur kata yang baik	4. memberi makan hewan setiap hari

- Ayo amati gambar berikut !
Kemudian tulislah gambar tersebut termasuk mencerminkan sikap ar-Rahmaan atau ar-Rahim dan sesuaikan dengan pernyataan di atas!

1. Gambar ini mencerminkan sikap



Gb VI.10 Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/772578511056947847/>

Lampiran 13 : Materi Keteladanan Nabi Nuh As

BAB V

KISAH KETELADANAN NABI NUH AS

AYO MENGAMATI!

Amatilah gambar di bawah ini!



Sumber: saparwarga.com

AYO BERTANYA!

Siapa di antara kalian yang pernah mendengar kisah Nabi Nuh As.?

Perahu siapakah yang didekati hewan-hewan?

Mengapa hewan-hewan mendekati perahu tersebut?

Bagaimana kebiasaan kaum Nabi Nuh As.?

Untuk mengetahui jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas,
ayo kita pelajari kisah keteladanan Nabi Musa berikut ini!

AYO BELAJAR!

A. Kisah Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. Adalah salah satu nabi ulul azmi yang mempunyai ketabahan yang luar biasa. Nabi Nuh As. sangat gigih dalam berdakwah. Ratusan tahun Nabi Nuh As. mengajak kaumnya untuk menyembah Allah dan meninggalkan menyembah berhala serta kemaksiatan. Namun hanya sedikit sekali yang mengikutinya. Sebagian besar kaumnya membantah, menentang, bahkan menantang Nabi Nuh As.. Beliau ditantang kaumnya untuk mendatangkan azab jika benar-benar utusan Allah.



B. Keteladanan Nabi Nuh As.

Nabi Nuh As. adalah seorang nabi pilihan Allah Swt.

Ada banyak keteladanan yang bisa dicontoh dari kisah Nabi Nuh As..

1. Nabi Nuh As. memiliki hati yang lemah lembut.
2. Nabi Nuh As. memiliki kesabaran dalam mengajak kaumnya pada kebaikan.
3. Nabi Nuh As. berdakwah tanpa berputus asa.
4. Hati keras dan angkuh akan merugikan diri sendiri.
5. Nabi Nuh gigih bekerja membuat perahu hingga selesai.

AKU BISA!

Ayo ucapkan dengan lisanmu dan hayati dalam hatimu!

- Aku harus memiliki hati yang lemah lembut.
- Aku harus bersabar jika ingin berhasil.
- Aku selalu semangat dalam belajar.
- Aku ramah terhadap siapapun.
- Aku selalu bersemangat bekerja keras untuk meraih cita-cita.

AYO BERLATIH!

A. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom berikut!

No	Uraian	Benar	Salah
1.	Jika temanku bersalah, aku menasihatinya agar meminta maaf dan tidak mengulanginya.		
2.	Aku sangat senang kalau tidak diberi tugas rumah oleh guru.		
3.	Walaupun aku tidak diberi uang saku oleh ibu, aku tetap berangkat ke madrasah.		
4.	Kalau aku terus belajar pasti Allah akan memberi kepandaian kepadaku.		
5.	Aku masih kecil tidak perlu membantu pekerjaan ayah dan ibu di rumah.		



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Qurrotul Aini
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 3 September
1999
NIM : 1803096120
Alamat Rumah : Desa Grogol 02/03,
Kecamatan Karangtengah,
Kabupaten Demak
No HP : 088229982504
Email : qurrotulaini149@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Mekar Sari 1 (Lulus Tahun 2005)
 - b. SD N Grogol 1 (Lulus Tahun 2011)
 - c. MTs N Karangtengah (Lulus Tahun 2014)
 - d. MAN Demak (Lulus Tahun 2017)
 - e. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Al Ishlah Sempal Wadak Bintoro Demak (2014-2017)

